

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN  
MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS IV  
SD NEGERI 004 CERENTI**



**OLEH**

**SELI DESTRIA NOVA**

**NIM 11710824621**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN  
MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS IV  
SD NEGERI 004 CERENTI**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**SELI DESTRIA NOVA**

**NIM 11710824621**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Kelas IV SDN 004 Cerenti*, yang ditulis oleh Seli Destria Nova NIM 1171082421 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Rabiul awal 1445 H  
04 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, M.Ag

NIP. 19731017 200501 1 007

Melly Andriani, M.Pd

Nip. 19740526 200604 2 003

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

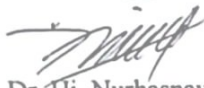
Skripsi dengan judul *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Kelas IV SDN 004 Cerenti*, yang ditulis oleh Seli Destria Nova, NIM 1171082421 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Jumadil Akhir 1445 H/ 09 Januari 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1445 H

**9 Januari 2024**

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Khusnal Marzuqo, M.Pd

Penguji III



Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Penguji IV



Dra.Hj. Syafiah, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
 Dr. H. Kadar, M.Ag





## SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertandatangan di bawah ini:

: Seli Destria Nova

: 11710824621

: Kp. Baru, 14 Desember 1998

: Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa

Melalui Penerapan Pendidikan Matematika Realistik

Kelas IV SDN 004 Cerenti

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya

tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-

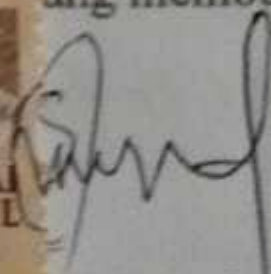
undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan

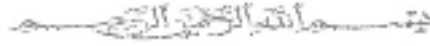


Seli Destria Nova

11710824621

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamu'alaikum Wr.wb.*

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salah penulis kirimkan buat junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Kelas IV SDN 004 Cerenti**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa, maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda **Masweni** ibunda **Monalisa** yang memberikan dukungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara moral dan ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantar penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN SUSKA RIAU hingga meraih gelas Sarjana Strata 1 (S1).

Ucapan Terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Melly Andriani, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan juga sebagai sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu pula ibu Hj. Marnida, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 004 Pulau Bayur Cerenti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan ibu Rosdiana S.Pd, selaku wali kelas IV. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rector UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rector 1 Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rector II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rector III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.PD., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak H.Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis serta selaku Penasehat Akademik, serta pak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Bapak/ibu dosen dan segenap staff Akademik Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk keluargaku tersayang buat adek tercinta Sindi Sepfiona dan Shovan Apriansyah yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Kepala sekolah beserta majelis guru sekolah dasar negeri 004 pulau bayur cerenti yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiaya dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus fantastis Yuniarti Mahasiswa PGMI yang selalu memberikan dukungan, nasehat serta tenaga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik semua pihak tersebut di atas penelitian mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

**Pekanbaru, Desember 2023**  
**Penulis**

**Seli Destria Nova**  
**NIM. 11710824621**

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Persembahan

*Alhamdulillahirabbilalamin*

*Sujud syukur hamba persembahkan kepada Mu ya Allah  
yang*

*melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walaupun tak jarang kerikil*

*perjalnana menyanggung setiap langkah hidupku, menghartarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu indah pada waktunya.*

*ya Allah.... ya Rabbi....*

*yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku*

*kekuatan membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih, sekeping impian dan harapan telah kudapatkan. Namun perjalanan masih panjang ya Allah perjuanganku belum usai semoga rahmat ini menjadi awal keberhasilanku  
Aamiin*

*Ayah dan Ibu tercinta...*

*Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu selalu Menyertai setiap langkahku setiap do'a yang selalu terucap Dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-Citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang Tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Masweni dan Ibunda Monalisa Tiada sebaik-baiknya perlakuan kepada kedua orangtua*

*Selain berbakti.*

*Ayah dan Ibuku...*

*Berbakti denganmu adalah cara jalan menyusuri manisnya surga. Maka aku terus memohon doa darimu agar dapat menjadi manusia mulia tak tersombongkan. Tetap menawan dengan kesederhanaan dan tetap beriman di hati sampai bakti menghantarkanmu kedalam surgawi. Terimakasihku, kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta (Masweni) dan Ibunda tercinta (Monalisa) motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam doa-doanya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit, seta adek-adekku tersayang Sindi Sepfiona dan Shovan Apriansyah. Terimakasih untuk semua orang Yang telah hadir dalam hidupku.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Seli Destria Nova, (2023) : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Kelas IV SDN 004 Cerenti.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 desa Pulau Bayur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa dari prasiklus hingga siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan mencapai 37,67 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata tes pemahaman konsep siswa mencapai 64,64 dengan kategori cukup baik dan pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa menjadi 73,57 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

**Kata Kunci : *Pemahaman Konsep Siswa, Pendidikan Matematika Realistik.***





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Seli Destria Nova, (2023): The Efforts in Increasing Student Concept Comprehension through the Implementation of Realistic Mathematics Education Approach at the Fourth Grade of State Elementary School 004 Cerenti**

This research aimed at describing student concept comprehension at the fourth grade of State Elementary School 004 Pulau Bayur Village, Serenti District, Kuantan Singingi Regency. This research was instigated with the low of student concept comprehension. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 students. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Written test and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, there was a mean increase of student concept comprehension from pre-cycle to the second cycle. It could be identified from student concept comprehension test mean that was 37.67 with poor category before the action. After the action was conducted in the first cycle, student concept comprehension test mean was 64.64 with good enough category. In the second cycle, student concept comprehension test mean increased to 73.57 with good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Realistic Mathematics Education Approach could increase student concept comprehension at the fourth grade of State Elementary School 004 Cerenti, Kuantan Singingi Regency.

**Keywords:** *Student Concept Comprehension, Realistic Mathematics Education*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

سيلبي دروستورا فوشاء (٢٠٢٤)؛ جهود ميدوانك لتقوية فهم التلاميذ للمفاهيم من خلال تطبيق المنهج الرياضي الواقعي في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سيرينغي.

هنا البحث يهدف إلى وصف فهم التلاميذ للمفاهيم في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سيرينغي. وعلاقته هي ضعف فهم التلاميذ للمفاهيم. وهذا البحث هو بحث إحصائي. وأفراد البحث مدرس واحد و ٦٠ تلميذاً. يتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات اختبار تحريري ولقوي. وجاء على نتيجة البحث؛ حيث كان هناك زيادة في متوسط فهم التلاميذ للمفاهيم من مرحلة ما قبل الدورة إلى الدورة الثانية. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال متوسط اختبارات الفهم للمفاهيم للتلاميذ قبل الإجراء الذي بلغ ٣٧,٦٧ في فئة تسعة. وبعد اتخاذ الإجراءات في الدورة الأولى؛ حصل متوسط اختبار فهم التلاميذ للمفاهيم إلى ٦٤,٦٤ في الفئة المقبولة وفي الدورة الثانية ارتفع متوسط فهم التلاميذ للمفاهيم إلى ٧٢,٥٧ في الفئة الجيدة. لذلك استنتج بأن تطبيق المنهج الرياضي الواقعي يرفي فهم التلاميذ للمفاهيم في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٤ سيرينغي.

الكلمات الأساسية: فهم التلاميذ للمفاهيم، المنهج الرياضي الواقعي



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Indikator Keberhasilan .....	34
E. Hipotesis Tindakan .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Rancangan Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Analisis Data.....	43
------------------------------	----

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	81
1. Aktivitas Guru.....	83
2. Aktivitas Siswa .....	84
3. Kemampuan Pemahaman Konsep .....	85
D. Penguji hipotesis .....	90

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
----------------------	-----------

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Pemikiran Dengan Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> .....	30
Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	41
Tabel III.2	Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	42
Tabel III.3	Kualifikasi Pemahaman Konsep Matematika .....	44
Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 004 Pulau Bayur.....	46
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SD Negeri 004 Pulau Bayur.....	47
Tabel IV. 3	Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 004 Pulau Bayur.....	48
Tabel IV. 4	Hasil Pemahaman Konsep Sebelum Tindakan.....	48
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Siklus I Pertemuan 2.....	56
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik .....	57
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus I Pertemuan 1 .....	58
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus I Pertemuan 2 .....	59
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	60
Tabel IV.11	Hasil Pemahaman Konsep Pada Siklus I.....	61
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 3 .....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

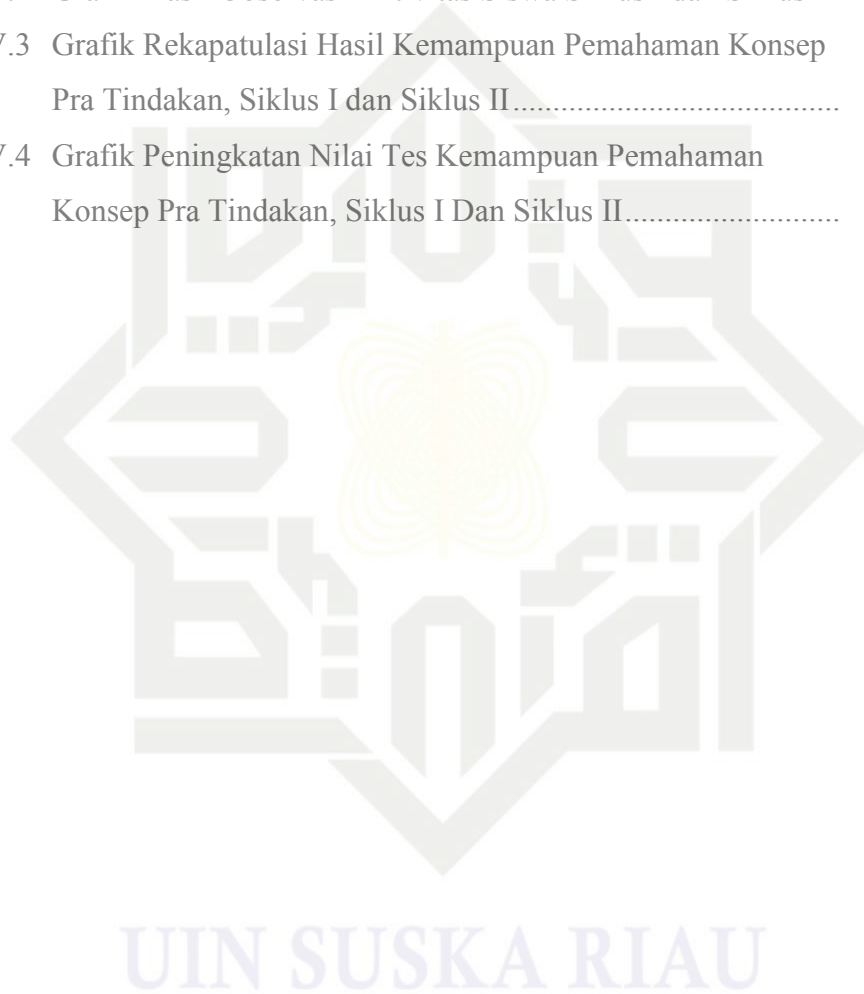
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 4 .....	71
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	72
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 3 .....	73
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 4 .....	75
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus II Pertemuan 3 dan 4.....	76
Tabel IV.18	Hasil Pemahaman Konsep Pada Siklus II .....	77
Tabel IV.20	Rekapitulasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus I dan II .....	78
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	81
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	83
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	85
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II..	82
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	83
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	86
Gambar IV.4	Grafik Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I Dan Siklus II.....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	95
Lampiran 2	97
Lampiran 3	100
Lampiran 4	104
Lampiran 5	106
Lampiran 6	110
Lampiran 7	111
Lampiran 8	115
Lampiran 9	119
Lampiran 10	120
Lampiran 11	124
Lampiran 12a	125
Lampiran 12b	126
Lampiran 12c	127
Lampiran 12d	128
Lampiran 13	129
Lampiran 14a	132
Lampiran 14b	134
Lampiran 14c	136
Lampiran 14d	138
Lampiran 15	140

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika. Pada setiap pembelajaran diusahakan lebih ditekankan pada penguasaan konsep agar siswa memiliki bekal dasar yang baik untuk mencapai kemampuan dasar yang lain seperti penalaran, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah. Pemahaman siswa terhadap konsep matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai. Dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata. Konsep-konsep dalam matematika terorganisasikan secara sistematis, logis, dan hirarkis dari yang paling sederhana ke yang paling kompleks. Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna.<sup>1</sup>

Pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah saat ini merupakan basic yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sudah tentu, pencapaian target “mencerdaskan kehidupan bangsa”, agar tetap segar bugar dan tegar menyongsong persaingan di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan pada persaingan

<sup>1</sup> Amelia, *Pengaruh Penerapan Teknik Nominal Group Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Uin Suska Riau, Skripsi, 2014

era industrialisasi pada semua aspek kehidupan yang relevan dengan kemajuan informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesatnya. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan kaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, memiliki perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran matematika menurut Kurikulum 2013 adalah memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pola dan sifat,

<sup>2</sup> Setya Rahayu, *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU, *Skripsi*, 2012.

memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Pada tujuan pertama, siswa diharapkan dapat memahami konsep matematika. Hal ini seringkali mengalami kesulitan dalam pemahamannya. Tebukti dvri survey Programme for Internasional Student Assesment (PISA). Studi yang dilakukan oleh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dn Pembangunan (OECD) terhadap anak usia 15 tahun pada tahun 2015, menempatkan kemampuan matematika pelajar Indonesia ada pada peringkat ke-63 dari 72 negara. Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman matematis Negara Indonesia masih jvuh dari ekspetasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, bahwa matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep matematika. Berkaitan dengan pentingnya pemahaman konsep ini maka hasil observasi peneliti dalam proses belajar mengajar, guru sudah menerapkan beberapa metode belajar seperti: ceramah, tanya jawab dan latihan. Penggunaan metode tersebut, belum dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa hanya 5 siswa atau 20% siswa yang bisa mendefinisikan kembali konsep matematika dengan bahasa mereka sendiri.
2. Dari 20 siswa hanya 1 siswa atau 5% siswa yang bisa membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.

<sup>3</sup> Wardono, Ary Woro Kurniasih . 2015. *Peningkatan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Pembelajaran Inovatif Realistik E-Learning Edmodo Bermuatan Krakter Cerdas Kreatif Mandiri*. Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif 6(1), 95-102. hlm-94.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 20 siswa hanya 4 siswa atau 15% siswa yang bisa mengaplikasikan konsep ke pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas, maka diharapkan adanya cara-cara pembelajaran yang efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SDN 004 Cerenti. Salah satu penyebab tidak tercapainya hasil evaluasi dalam pembelajaran matematika seperti yang terlihat pada gejala-gejala tersebut adalah karena sebagian siswa mengaku sering mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Menurut mereka, matematika adalah pelajaran yang sulit dan hanya dapat dipelajari oleh siswa- siswa yang pintar saja. Dalam upaya untuk mengatasi masalah di atas, maka peneliti mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan minat dan perhatian siswa, yaitu Pendekatan Matematika Realistik.

Matematika realistik mengandung kegiatan-kegiatan yang lebih menekankan aktivitas siswa untuk mencari, menemukan dan membangun sendiri pengetahuan yang diperlukan sehingga pembelajaran menjadi terpusat kepada siswa. Pembelajaran matematika menggunakan realistik sebagai satu alternatif dari sekian banyak pendekatan yang dilakukan. Meskipun tak ada cara yang terbaik dalam pembelajaran atau pun cara belajar.

Pada dasarnya pendekatan matematika realistik membimbing siswa untuk menemukan kembali konsep-konsep matematika yang pernah ditemukan oleh para ahli matematika atau bila memungkinkan siswa dapat menemukan hal yang

<sup>4</sup> Hasil Tes Awal di Kelas IV SD Negeri 004 Cerenti, 04 April 2022



sama sekali belum pernah ditemukan ini dikenal sebagai guided reinvention.<sup>5</sup> Pembelajaran yang efektif dapat disajikan secara lebih menarik dan bervariasi dengan didukung adanya pendekatan pembelajaran yang tepat. Untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika serta memudahkan guru dalam mengajarkan cara memecahkan masalah Matematika diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta melibatkan peserta didik dengan mengalami masalah itu sendiri dan mencoba memecahkan masalah tersebut dengan berbagai cara.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka didefinisikan beberapa istilah berikut:

1. Pemahaman Konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional.
2. Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang memandang matematika sebagai suatu aktivitas manusia.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah penerapan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep kelas IV sekolah dasar negeri 004 cerenti?”.

<sup>5</sup> Yusuf hartono, “Pendidikan Matematika Realistik”, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010), hlm.3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian “Untuk mengetahui apakah upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan pendidikan matematika realistik kelas IV sekolah dasar negeri 004 cerenti”

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
  - 1) Siswa merasa senang dengan adanya pembelajaran PMR, sehingga dapat lebih memahami pembelajaran matematika.
  - 2) Siswa merasakan bahwa pembelajaran lebih bermakna, karena adanya penemuan ide-ide oleh para siswa.
- b. Bagi Guru
  - 1) Secara bertahap guru dapat mengetahui dan mengaplikasikan strategi pembelajaran matematika yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
  - 2) Guru semakin mantap menerapkan pendekatan PMR dalam pembelajaran matematika.
  - 3) Dapat lebih menciptakan suasana lingkungan kelas yang saling menghargai nilai-nilai ilmiah dan termotivasi untuk lebih baik.

- c. Bagi Sekolah
  - 1) Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.
  - 2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.
- d. Bagi Peneliti
  - 1) Mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep siswa SDN 004 CERENTI dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR.
  - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kemampuan Pemahaman Konsep

###### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dalam matematika sangat penting dalam belajar, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan atau mengkonstruksi kemampuan mereka setiap materi pelajaran yang mereka dapat. Sehingga dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam matematika maupun permasalahan sehari-hari mereka tidak akan mengalami kesulitan. Pemahaman konsep itu sendiri terbentuk dari dua kata yaitu “pemahaman” dan “konsep”. Pemahaman adalah menguasai sesuatu, karena dalam proses belajar harus siap secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasinya. Sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman tergantung pada ide yang sesuai yang telah dimiliki dan tergantung pada pembuatan hubungan baru antara ide.<sup>6</sup>

Blom dalam Sanjaya pemahaman adalah kemampuan untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan mampu mengempenkasikan ide tanpa harus mengaitkan dengan ide lain dan juga tanpa harus melihat ide itu secara mendalam. Masih senada Syaiful

<sup>6</sup> Rahayu Mulyoasih, *Penggunaan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Siswa Kelas II MI YPI Sumpersari Bantul Metro Selatan*, Institut Agama Islam Negeri Metro, Skripsi, 2018.



Sagala : pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep (konsep dan makna pembelajaran untuk membantu poblematika belajar dan mengajar).<sup>7</sup>

Dari uraian diatas pemahaman adalah merupakan salah satu jenjang kemampuan proses berpikir, memahami mengetahui dan mendalami dari berbagai sisi serta dan dapata konsep atau prinsip dengan kalimat mereka sendiri. Sehingga dengan demikian bahwa belajar pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta dan ide-ide. Sedangkan konsep itu sendiri adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek.

Pemahaman konsep bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Ketika siswa menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep, kemudian siswa dapat menyelesaikan dengan menerjemahkan permasalahan tersebut hingga dapat menyatakan kembali hal-hal yang berkaitan dengan masalah itu dengan kata-kata yang dapat dengan mudah dimengerti dan dipahaminya. Dengan

<sup>7</sup> Sarbiyono, *Penarapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tahun Pelajaran 2013-2014*, Universitas Terbuka Jakarta, TAPM, 2015.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Sebagai fasilitator dalam pembelajaram, guru seharusnya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu, yaitu memahami konsep yang diberikan, sehingga dengan pemahaman konsep tersebut siswa dapat menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam permasalahan sehari-hari.

Kilpatriketal mengatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep adalah salah satu tujuan yang sangat mendasar dari proses belajar siswa. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal. Selain itu siswa dapat menemukan dan menjelaskan kaitan suatu konsep dengan konsep yang lainnya. Pemahaman konsep dapat membantu siswa untuk mengingat. Hal tersebut dikarenakan ide-ide matematika yang siswa peroleh dengan memahami saling berkaitan, sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan menggunakan serta menyusunnya kembali saat lupa. Siswa mengingat kembali apa yang mereka ingat dan mencoba menggambarkan dengan menggunakan pemikiran sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman konsep merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika. Herman menyatakan bahwa belajar matematika itu memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep, konsep-konsep ini akan melahirkan teorema atau rumus. Agar konsep-konsep dan teoremateorema dapat diaplikasikan ke situasi yang lain, perlu adanya keterampilan menggunakan konsep-konsep dan teorema-teorema tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus ditekankan kearah pemahaman konsep.<sup>8</sup>

#### b. Komponen-komponen Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memiliki beberapa tingkatan pemahaman. Dalam hal ini, W. Gulo menyatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam suatu pemahaman konsep mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Translasi, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna. Simbol berupa kata-kata (verbal) diubah menjadi gambar atau bagan atau grafik.
- 2) Interpretasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal maupun yang nonverbal. Dalam kemampuan ini, seseorang dapat menginterpretasikan sesuatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna atau konsep atau prinsip, atau dapat

<sup>8</sup> Amelia, *Pengaruh Penerapan Teknik Nominal Group Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Uin Suska Riau, Skripsi, 2014.

membandingkan, membedakan, atau mempertentangkan dengan sesuatu yang lain.

- 3) Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah atau kelanjutan dari suatu temuan. Kalau kepada siswa misalnya dihadapi rangkaian bilangan 2, 3, 5, 7, 11, maka dengan kemampuan ekstrapolasi mampu menyatakan bilangan pada urutan ke-6, ke-7 dan seterusnya.<sup>9</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, yang termasuk kedalam faktor individual anatar faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial, yang termasuk kedalam faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang

<sup>9</sup> Krisdaning, *Penerapan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Manjung Kabupaten KLATEN*, Universitas Negeri YOGYAKARTA, Skripsi, JULI 2013.



digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi social.<sup>10</sup>

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, banyak hal yang harus diperhatikan dengan baik diantaranya kemampuan guru dalam mempersiapkan materi dengan cara yang baik, serta metode yang digunakan juga mendukung, lingkungan belajar yang nyaman dan baik juga mendukung kebersihan siswa dalam belajar serta kemampuan guru dalam mempersiapkan materi LKS.

Jadi, keberhasilan siswa dalam belajar matematika bisa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor dari luar individu yaitu faktor sosial.

#### d. Indikator Pemahaman Konsep

*National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* menyatakan indicator pemahaman konsep matematis yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tertulis
- 2) Mendefinisikan dan membuat contoh dan bukan contoh soal
- 3) Menggunakan model, diagram dan symbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep
- 4) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep

<sup>10</sup> Ngilam Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.102

Menurut Sanjaya indikator pemahaman konsep matematika sebagai berikut:

- 1) Mampu menerangkan secara verbal mengenai konsep yang dipelajari
- 2) Mampu menyajikan situasi matematika ke dalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan dan persamaan
- 3) Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- 4) Mampu menerapkan hubungan antara konsep dan produser
- 5) Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari
- 6) Mampu menerapkan konsep secara algoritma
- 7) Mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 menyatakan pemahaman konsep matematis ialah:

- 1) Mampu menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mampu mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya
- 3) Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif
- 5) Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- 6) Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah

Indikator pemahaman konsep matematis dalam kurikulum 2013 yaitu, sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklarifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis
- 5) Memberikan contoh atau kontra dari konsep yang dipelajari
- 6) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (table, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lainnya)
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika
- 8) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pemahaman konsep memiliki makna sebagai kemampuan menangkap pengertian-pengertian kemudian mampu menjelaskan kembali sesuai apa yang dipahami. Dalam penelitian ini, indicator pemahaman konsep dasar perkalian mengacu pada peraturan Dirjen Dikdasmen. Nomor 506/C/KEP/PP/2004.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>11</sup> Heris hendriana, Euis Eti Rohetati, dan Utari Sumarmo, “*Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*”, (Bandung: PT Refika aditama, 2017), Cet ke-1, hlm.6-8

## Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Menurut Yusuf Hartono Pendidikan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan yang diadaptasi dari suatu pendekatan pendidikan matematika yang telah diperkenalkan oleh Freudenthal di Belanda pada tahun 1973 dengan nama Realistic Mathematics Education (RME). Hans Freudenthal berpandangan bahwa “mathematics as human activity” sehingga belajar matematika yang dipandang paling baik adalah dengan melakukan penemuan kembali (reinvention) melalui masalah sehari-hari (daily life problems) dan selanjutnya secara bertahap berkembang menuju ke pemahaman matematika formal.

Pendekatan matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran matematika yang memandang matematika sebagai suatu aktivitas manusia. Berdasarkan beberapa pengertian di atas jelas bahwa Pendidikan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan yang bertitik tolak pada realita atau konteks nyata di sekitar siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan akhirnya digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Hadi siswa harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika di bawah bimbingan guru. Proses penemuan kembali ini dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata. Di sini dunia nyata diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain pun dapat dianggap sebagai dunia nyata.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dunia nyata digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Untuk menekankan bahwa proses lebih penting daripada hasil, dalam pendekatan matematika realistik digunakan istilah matematisasi, yaitu proses mematematikakan dunia nyata. Selanjutnya, oleh Treffers matematisasi dibedakan menjadi dua, yaitu matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal.

Menurut Gravemeijer terdapat tiga prinsip utama dalam PMR yaitu: *guided reinvention and progressive mathematizing*, *didactical phenomenology and self-developed models*. Uraian dari ketiga prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Guided reinvention and progressive mathematizing* (penemuan kembali secara terbimbing melalui matematisasi progresif), menurut prinsip *Guided reinvention*, siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama dengan proses yang dilalui oleh para ahli ketika konsep-konsep matematika itu ditemukan. Sugiarti juga mengungkapkan bahwa prinsip ini dapat diinspirasi dengan menggunakan *history of mathematics* atau dengan prosedur pemecahan informal. Pembelajaran tidak dimulai dari sifat-sifat atau definisi atau teorema dan selanjutnya diikuti contoh-contoh, tetapi dimulai dengan masalah kontekstual atau real/nyata yang selanjutnya melalui aktivitas siswa diharapkan dapat ditemukan sifat atau definisi atau teorema atau aturan oleh siswa sendiri.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip ini menghendaki siswa secara aktif berperan dalam penyelesaian masalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kontekstual yang diberikan di awal pembelajaran, sehingga seolah-olah siswa menemukan kembali konsep, prinsip, sifat-sifat dan rumus-rumus matematika. Guru dalam hal ini berperan untuk membimbing dan mengarahkan siswa secara terbatas.

- b. Didactical phenomenology (fenomena didaktik), menurut prinsip fenomena didaktik, situasi yang memuat topik matematika yang diterapkan/diaplikasikan untuk diinvestigasi (diselidiki) didasarkan pada dua alasan. Pertama untuk menampakkan/memunculkan ragam aplikasi yang harus diantisipasi dalam pembelajaran. Kedua, mempertimbangkan kesesuaian situasi dari topik tersebut sebagai hal yang berpengaruh untuk proses matematisasi progresif (proses pembelajaran yang bergerak dari masalah nyata ke matematika formal).

Topik-topik matematika disajikan atas dasar aplikasinya dan kontribusinya bagi perkembangan matematika. Masalah kontekstual yang diberikan pada awal pembelajaran matematika, dimungkinkan banyak/beraneka ragam cara yang digunakan atau ditemukan siswa dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa mulai dibiasakan untuk bebas berpikir dan berani berpendapat, karena cara yang digunakan siswa satu dengan yang lain berbeda atau bahkan berbeda dengan pemikiran guru tetapi cara itu benar dan hasilnya juga benar. hal yang demikian menurut supinah merupakan fenomena didaktik. Dengan memperhatikan fenomena didaktik yang ada didalam kelas, maka akan terbentuk proses pembelajaran matematika yang tidak lagi berorientasi pada guru, tetapi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diubah atau beralih kepada pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa atau bahkan berorientasi pada masalah (Marpaung dalam Supinah, 2008:8).

- c. Self-developed models (pengembangan model mandiri) merupakan jembatan bagi siswa dari situasi real ke situasi konkret atau dari informal matematika ke formal matematika. Model matematika ini dikembangkan oleh siswa secara mandiri untuk memecahkan masalah. Model matematika ini bersasal dari situasi yang dekat dengan siswa berdasarkan pengalaman siswa sebelumnya (model-of). Melalui proses generalisasi dan formalisasi kemudian model tersebut akan berubah menjadi model matematika formal (model-for).<sup>12</sup>

Menurut Gravemeijer (Daitin Terigan, 2006: 6) pembelajaran matematika realistik mempunyai lima karakteristik, antara lain :

- 1) Menggunakan masalah kontekstual Masalah kontekstual sebagai aplikasi dan sebagai titik tolak dari mana matematika yang diinginkan dapat muncul. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran bertitik pangkal dari masalah–masalah yang kontekstual. Kemudian siswa membahas masalah–masalah yang kontekstual itu ke dalam bahasa matematika, selanjutnya siswa mennyelesaikan masalah itu dengan alat–alat yang ada dalam matematika, dan akhirnya dapat membahas kembali

<sup>12</sup> Teguh Eko Prasetyo, *Penerapan Pembelajaran Matematika Realistic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Luas Trapezium dan Layang-Layang Siswa Kelas V SDN Biting 01 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016*, Universitas Jember, Skripsi, 2016

- jawaban yang diperoleh yang masih dalam bahasa matematika ke dalam bahasa sehari-hari.
- 2) Menggunakan model atau jembatan dengan instrument vertical Istilah model dalam hal ini mengacu kepada model matematika dan model situasi yang dikembangkan oleh siswa sendiri. Peran pengembangan model – model sendiri merupakan jembatan bagi siswa dari situasi real ke situasi abstrak atau dari matematika informal ke matematika formal. Artinya siswa membuat model sendiri dalam menyelesaikan masalah.
  - 3) Menggunakan kontribusi murid Dalam hal ini, siswa sendiri yang aktif mengkontribusikan pengetahuannya, bukan guru yang mentransfer pengetahuan kepada siswa. Guru hanya memfasilitasi siswa agar dapat menngkonstruksikan sendiri pengetahuannya.
  - 4) Interaktivitas Negoisasi secara eksplisit, intervensi, kooperasi dan evaluasi sesama murid dan guru adalah factor penting dalam proses belajar secara konstruktif dimana strategi informal murid digunakan sebagai jantung untuk mencapai yang formal. Dalam proses pembelajaran guru harus banyak memberikan kesempatan dan keleluasaan bagi siswa untuk mengekspresikan jalan pikirannya, menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan idenya, dapat mengkomunikasikan idenya kepada orang lain, dan akhirnya siswa dapat belajar atau mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.
  - 5) Terintegrasi dengan topik lainnya Dalam matematika realistik pengintegrasian dari unit-unit matematika adalah esensial. Jika dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pembelajaran mengabaikan keterkaitan dengan bidang yang lain, maka akan berpengaruh pada pemecahan masalah. Pendekatan realistik menunjukkan bahwa unit–unit belajar tidak akan dapat dicapai secara terpisah tetapi keterkaitan harus dieksploitasi dalam pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Konsep Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik tentang pembelajaran matematika meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Memulai pembelajaran dengan mengajukan masalah (soal ) yang real bagi siswa sesuai dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya, sehingga segera terlibat dalam pembelajaran bermakna,
- b. Permasalahan yang diberikan tentu harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut,
- c. Siswa mengembangkan secara informal terhadap permasalahan yang diajukan,
- d. Pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Dari point a, real mempunyai arti nyata yang biasanya digunakan untuk menunjukkan hal-hal yang bersifat nyata disekitar kita. Di sini dunia nyata diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain pun dapat dianggap sebagai dunia nyata. Dunia nyata digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Di dalam proses pembelajaran yang menggunakan

<sup>13</sup> Siamsih Nurwidayanti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Matematika Realistis (PMR) Untuk Siswa Kelas V SDN Malangrejo Ngemplak tahun pelajaran 2011/2012*, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Juni 2013.



pendekatan realistik, konsep matematika didekatkan dengan keadaan yang lebih real atau nyata disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar oleh guru dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami konsep matematika, kemudian siswa tidak dipandang sebagai penerima pasif tetapi harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dibawah bimbingan guru.

Berdasarkan uraian di atas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan yang menggunakan dunia real atau nyata untuk memulai suatu pembelajaran dengan cara mengajukan masalah. Sedikit sekali yang membahas makna real. Dalam pendekatan matematika realistik hanya didekatkan dengan dunia yang real atau nyata. Di sini kata real atau nyata sesuatu yang masih belum jelas. Misal dalam satu kelas yang mempunyai kemampuan yang heterogen sulit untuk menentukan batas dunia real di suatu kelas tersebut. Karena masing-masing individu berbeda. Mungkin saja dunia real yang disampaikan oleh guru tidak dipahami oleh beberapa peserta didik.

Langkah-langkah pendekatan Pendidikan matematika realistik yang diterapkan menurut Fauzi (dalam Ariyadi Wijaya, 2012:31), yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami masalah kontekstual

Guru memberikan masalah dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi, pada langkah ini guru menyajikan masalah kontekstual (nyata) kepada siswa sebagai titik tolak aktivitas pembelajaran siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Menjelaskan masalah kontekstual

Guru menjelaskan situasi dan kondisi soal dengan memberikan petunjuk dan saran seperlunya saja terhadap bagian-bagian tertentu yang belum di pahami peserta didik. Penjelasan ini hanya sampai peserta didik mengerti perintah dari soal tersebut.

c. Menyelesaikan masalah kontekstual

Setelah memahami masalah, peserta didik secara bertahap dan individual menyempurnakan soal kontekstual dengan jalan keluar mereka masing-masing. Sementara pendidik memberikan dorongan kepada siswa agar bersemangat untuk menyempurnakan soal kontekstual dengan cara mereka sendiri dengan memberikan pertanyaan, petunjuk, atau saran.

d. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru menyediakan waktu dan kesempatan pada peserta didik untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dari soal secara berkelompok. Untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan pada diskusi kelas.

e. Menyimpulkan

Dari diskusi diatas, guru mengarahkan siswa dalam menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep dengan guru bertindak sebagai pembimbing.<sup>14</sup>

<sup>14</sup>Ariyadi wijaya, "Pendidiksn Matematika Realistik, Yogyakarta: Graha ilmu, 2012), hlm

Menurut Suwarsono (dalam Hobri, 2009: 173-174) kelebihan-kelebihan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah sebagai berikut:

- 1) PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan matematika pada umumnya kepada manusia.
- 2) PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dapat dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa dan oleh setiap orang “biasa” yang lain, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
- 3) PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal, dan tidak harus sama antara orang satu dengan orang yang lain.
- 4) PMR memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan suatu yang utama dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani sendiri proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep dan materi-materi matematika yang lain dengan bantuan pihak lain yang sudah tahu (guru). Tanpa kemauan untuk menjalani sendiri proses tersebut, pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 5) PMR memadukan kelebihan-kelebihan dari berbagai pendekatan pembelajaran lain yang juga dianggap “unggul”.
- 6) PMR bersifat lengkap (menyeluruh), mendetail dan operasional. Proses pembelajaran topik-topik matematika dikerjakan secara menyeluruh, mendetail dan operasional sejak dari pengembangan kurikulum, pengembangan didaktiknya di kelas, yang tidak hanya secara makro tapi juga secara mikro beserta proses evaluasinya.<sup>15</sup>

Dari kelebihan yang sudah di jelaskan di atas, pendekatan pendidikan matematika realistik juga mempunyai beberapa kekurangan atau kelemahan. Berikut kelemahan menurut Hobri yaitu:

- 1) Pemahaman tentang PMR dan pengimplementasian PMR membutuhkan paradigma, yaitu perubahan pandangan yang sangat mendasar mengenai berbagai hal, misalnya seperti siswa, guru, dan peranan kontekstual. Perubahan paradigma ini tidak mudah untuk di praktikkan karena paradigma lama sudah begitu kuat dan lama mengakar.
- 2) Pencarian soal kontekstual yang memenuhi syarat yang dituntut PMR tidak selalu mudah untuk setiap topik, matematika yang perlu dipelajari peserta didik. Terlebih karena soal, tersebut masing-masing harus bias di selesaikan dengan berbagai cara. Upaya mendorong siswa agar bias menemukan cara untuk menyelesaikan setiap soal juga merupakan tantangan tersendiri.

<sup>15</sup> Seri Ningsih, *Realistic Mathematics Education: Model Alternative Pembelajaran Matematika Sekolah*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 2, (2014) hlm. 83.

- 3) Proses pengembangan kemampuan berfikir siswa dimulai dari pertanyaan kontekstual, karena proses tahapan berfikir siswa harus diikuti dengan cermat sehingga menjadi guru dapat membantu siswa menemukan kembali konsep matematika tertentu.
- 4) Kepadatan materi pembelajaran dalam kurikulum perlu dikurangi secara substansial, sehingga proses pembelajaran siswa dapat berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip PMR.<sup>16</sup>

Meskipun banyak pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran, akan tetapi tidak ada pendekatan yang terbaik, karena setiap pendekatan ada kelemahan dan kelebihanannya. Jadi tidak ada salahnya mempertimbangkan pendekatan Realistic Mathematic Educatiab (RME) ini untuk diterapkan dalam pembelajaran.

### **Hubungan Antara PMR dengan Pemahaman Konsep Siswa**

Matematika merupakan bagian dari bidang sains, yang menuntut kompetensi belajar pada ranah pemahaman. Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan memecahkan konsep matematika menjadi landasan untuk berfikir dalam menyelesaikan persoalan matematika. Dalam PMR, masalah realistik dijadikan pangkal tolak pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Di sini dunia nyata diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar matematika, seperti kehidupan sehari-hari,

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 85

lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain pun dapat dianggap sebagai dunia nyata. Sehingga siswa tidak cepat lupa dan dapat mengaplikasikan matematika.<sup>17</sup>

Belajar matematika tidak terlepas dari adanya pemahaman konsep karena dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika sangat bergantung pada pemahaman siswa tersebut. Siswa akan mendapatkan hasil yang optimal apabila mereka memahami konsep pada pembelajaran matematika tersebut. Proses menemukan konsep matematika dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, atau situasi yang dibayangkan oleh siswa.

Teori belajar yang juga mendukung penelitian ini adalah teori belajar konstruktivisme. Nurhadi dkk yang dikutip oleh Baharuddin dan Wahyuni mengemukakan bahwa “siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide. Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruktivisme adalah ide. Siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain. Dengan dasar itu, maka belajar dan pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan”.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Setya Rahayu, *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU, *Skripsi*, 2012.

<sup>18</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm.116

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Slavin yang dikutip oleh Baharuddin dan Wahyuni bahwa “Dalam proses belajar dan pembelajaran siswa harus terlibat aktif siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar menggunakan cara-cara yang membuat sebuah informasi menjadi bermakna dan relevan bagi siswa. Untuk itu guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, disamping mengajarkan siswa menyadari dan sadar akan strategi belajar mereka sendiri”.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, agar siswa mampu memahami konsep dengan baik maka guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan poengetahuan sendiri.

## B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Narlan Suhendar tahun 2014 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahamn Matematika Siswa dengan Model Thinking Aluod Pair Problem Solving (TAPPS) ”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini terlihat dari

<sup>19</sup> Ibid, hlm.116



peningkatan rata-rata skor pemahaman konsep siswa dari 68.13 menjadi 78.06 pada siklus II. Kemudian terlihat dari kenaikan persentase indikator pemahaman konsep matematika siswa mencapai lebih dari 70% atau dalam kategori baik. Indikator pemahaman konsep antara lain Instrumental dan Relasional. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan metode TAPPS sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63,33% meningkat menjadi 87,78% pada siklus II. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika TAPPS. Hal ini dapat dilihat melalui hasil jurnal harian yang menunjukkan persentase respon positif siswa meningkat dari 60,16% pada siklus I menjadi 81,82% pada siklus II.<sup>20</sup>

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Narlan Suhendar dengan penelitian peneliti lakukan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variabel X tentang kemampuan pemahaman matematika siswa dan perbedaan pada variabel Y yaitu model thinking aloud pair problem solving (TAPPS), sedangkan variabel Y yang peneliti yaitu pendekatan pendidikan matematika realistik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wadud Askanwar 2013 dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Melalui Pendekatan Matematika Realistik Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Cakung Jakarta Timur”. Hasil dari penelitian terjadi

<sup>20</sup> Narlan Suhendar, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa dengan Model Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, *Skripsi*, 2014.

peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang melalui pendekatan matematika realistik. Pada siklus pertama rata-rata hasil siswa yang mencapai KKM dan ketuntasan belajara yaitu 54%. Selanjutnya pada siklus kedua rata-rata hasil siswa yang telah mencapai KKM dan ketuntasan belajar yaitu 79%.<sup>21</sup>

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Abdul Wadud Askanwar dengan penelitian peneliti lakukan adanya perbedaan dan persamaan. Perbedaan pada variabel X yaitu hasil belajar, sedangkan variable X yang peneliti yaitu kemampuan pemaham konsep dan persamaan terletak pada variabel Y yaitu Pendekatan Matematika Realistik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Isrotun dengan judul “Peningkatan Pemahama Konsep Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa kelas VIII H semester genap Mts Negeri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014’’. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep matematika melalui penerapan pembelaaran matematika realistik. Hal ini dilihat dari indikator-indikator. 1) siswa yang mampu menyatakan ulang sebuah konsep sebelum tindakan ada 12 siswa (30%), setelah tindakan ada 29 (74,36%), 2) siswa yang mampu membedakan contoh dan non contoh sebelum tindakan ada 7 siswa (17,5%), setelah tindakan ada 26 siswa (66,67%), 3) siswa yang mampu memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep sebelum tindakan ada 7 siswa (17,5%), setelah tindakan ada 29 siswa (74,36%), dan 4) siswa yang mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sebelum tindakan ada 8 siswa

<sup>21</sup> Abdul Wadud Askanwar, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Melalui Pendekatan Matematika Realistik Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Cakung Jakarta Timur*, Universitas Islam Negeri Syrif Hidayatullah Jakarta, *Skripsi*, 2013.

(20%), setelah tindakan ada 27 siswa (69,23%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.<sup>22</sup>

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Umi Isrotun dengan penelitian peneliti lakukan memiliki persamaan antara variabel X yaitu Peningkatan Pemahama Konsep Matematika dan variabel Y Pembelajaran Matematika Realistik.

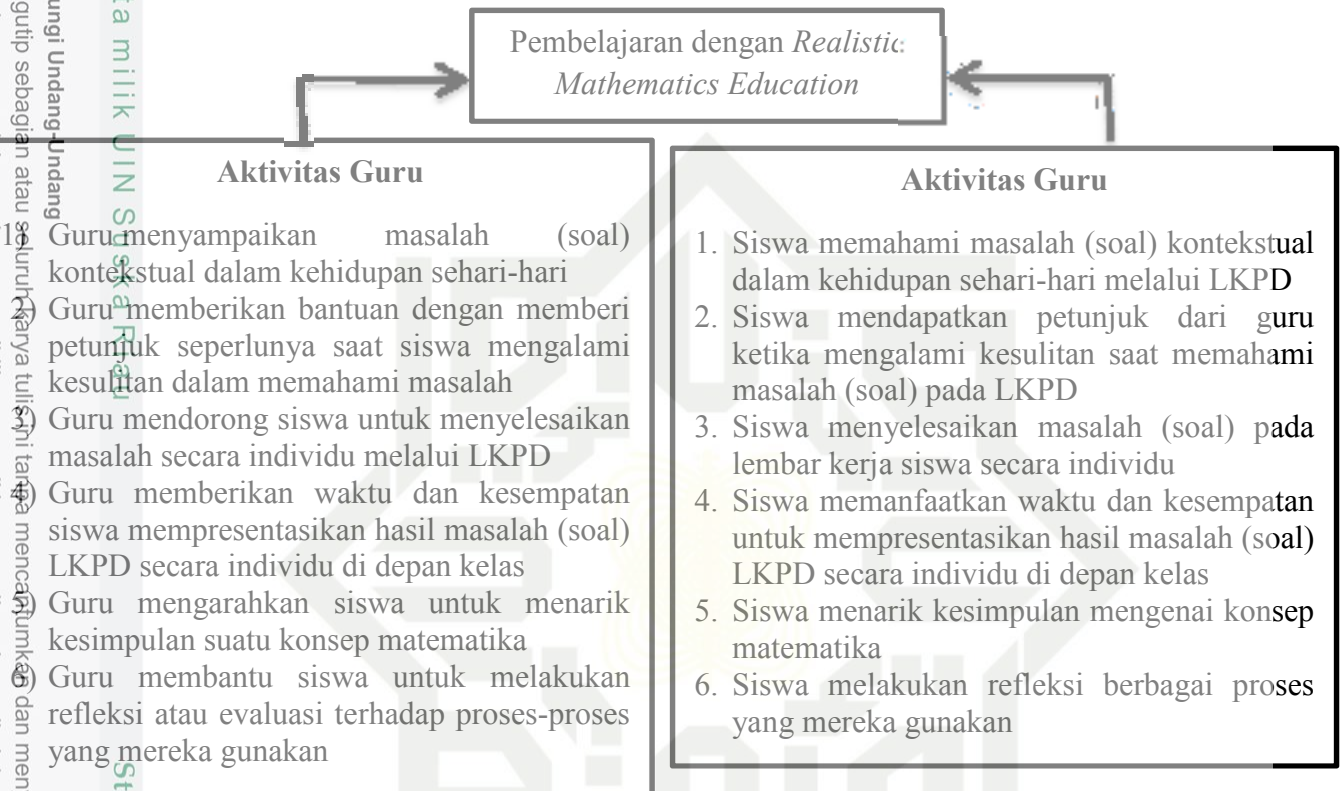
### C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran matematika siswa dapat memiliki kemampuan dasar untuk berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi soal matematika dengan baik. Pemahaman matematis merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun masalah dalam kehidupan nyata. Upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa merupakan salah satu prioritas utama dalam kegiatan pendidikan. Salah satu solusi yang dapat diberikan ialah dengan menerapkan model, strategi, maupun metode pembelajaran yang cocok.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matemtika siswa. Pendekatan ini merupakan salah satu dari beberapa sistem terbaik untuk membantu siswa belajar dengan efektif yang alurnya dapat dilihat pada table berikut:

<sup>22</sup> Umi Isrotun, *Peningkatan Pemahama Konsep Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa kelas VIII H semester genap Mts Negri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014*, Universitas MuhammadiyahSurakarta, Skripsi, 2014.

Tabel II.1

Kerangka Pemikiran Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

## 1. Indikator Kinerja

## a. Aktifitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- 1) Guru menyampaikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah
- 3) Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD



- 4) Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika
- 6) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* minimal 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas pendekatan *Realistic Mathematics Education* adalah:

1. Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD
2. Siswa Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD
3. Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada lembar kerja siswa secara individu
4. memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
5. Siswa menarik kesimpulan mengenai konsep matematika
6. Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* minimal dari seluruh aktivitas siswa terlaksana pada kategori baik.

### 2. Indikator Ketercapaian Konsep Matematika

Adapun aspek yang dinilai dan skor kemampuan siswa dalam pemahaman konsep matematika menurut Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 menyatakan konsep matematis adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep. Siswa bisa menyatakan ulang sebuah konsep. Minimal 50% dengan kategori pemahaman baik.

- b. Mampu mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya. Siswa bisa mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya. Minimal 50% dengan kategori pemahaman baik.
- c. Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Siswa bisa memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Minimal 50% dengan kategori pemahaman baik.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representative. Siswa bisa menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematika dengan tepat. Minimal 50% dengan kategori pemahaman baik.
- e. Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep. Siswa bisa mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari sebuah konsep. Minimal 50% kategori pemahaman baik.
- f. Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Siswa bisa menggunakan prosedur atau memilih prosedur atau operasi yang digunakan dengan tepat. Minimal 50% kategori pemahaman baik.
- g. Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Siswa mampu mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan. Minimal 50% dengan kategori pemahaman baik.

Indikator kemampuan pemahaman konsep matematika terdiri 7 aspek yang akan dinilai. Sedangkan keberhasilan penelitian itu, apabila siswa mencapai kualifikasi baik dengan presentase yang telah ditetapkan pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



setiap indicator kemampuan pemahaman konsep dan 70 siswa mampu mencapai kualifikasi kemampuan pemahaman konsep kategori minimal tinggi.

#### E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah jika pendekatan *Realistic Mathematics Education* diterapkan maka kemampuan pemahaman konsep matematika dapat ditingkatkan pada pembelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

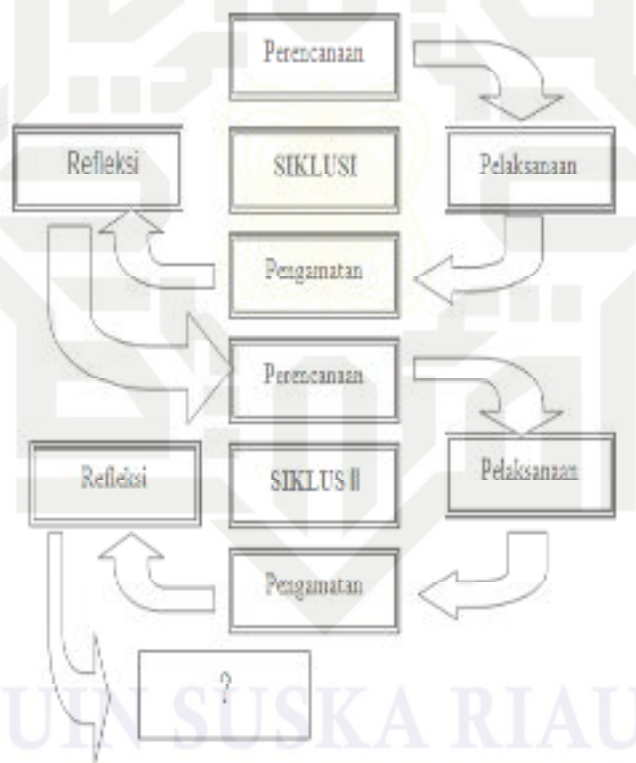
#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Maret-Mei 2022.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas yang dilaksanakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut: Arikunto menyatakan bahwa secara garis

Besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

<sup>23</sup> Suharsimi Arikurto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16

- a. Menyusun membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan Tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education*.
- c. Peneliti meminta teman sejawat sebagai observasi dalam pelaksanaan penelitian kelas.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* yaitu:

### 1. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan menyapa peserta didik.
- 2) Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembaran absen, dan memperhatikan kesiapan kelas dan peserta didik.
- 4) Guru memberikan apersepsi mata pelajaran yang lalu dengan hari ini
- 5) Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari beserta tujuan mempelajari materi

### 2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah
  - 3) Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu
  - 4) Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masalah pada LKPD
  - 5) Guru mengarahkan siswa untuk mempertasik hasil LKPD
  - 6) Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika
3. Kegiatan Akhir
- 1) Guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama peserta didik
  - 2) Guru melakukan refleksi berbagai proses yang digunakan
  - 3) Melakukan melaksanakan penilaian hasil belajar siswa
  - 4) Guru mengajak semua peserta didik menutup kegiatan belajar dengan membacakan hamdallah dan mengucapkan salam

### Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan siswa, hal ini dilakukan memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II pengamatan ditujukan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### 4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan pemahaman konsep matematika dalam pelajaran matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Sedangkan Riduwan menyebutkan bahwa metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang dapat digunakan peneliti dalam pemerolehan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh

peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.<sup>24</sup>

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran think pair share diperoleh melalui lembar observer.

## 2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah siklus I dan siklus II berupa tes tertulis dalam bentuk uraian.

## Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat pada setiap siklus. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang dilakukan oleh pengamatan. Teknik dokumen tasi merupakan teknik data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 144.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :<sup>25</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas siswa/guru  
 F = frekuensi aktivitas siswa/guru  
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)  
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

**Tabel III.1**  
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Jelek/Sangat Tidak Baik

### 2. Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika siswa, yang dilakukan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Langkah pertama yaitu memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*. (Bandung: alfabeta, 2016), hlm. 80.

pelaksanaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa terdapat 7 indikator yaitu : Menyatakan ulang sebuah konsep. Siswa bisa menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan sifatnya, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representative, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah berdasarkan kriteria pada tabel III.2

**Table III.2**  
**Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika**

INDIKATOR	PENSKORAN	
Menyatakan Ulang Sebuah Konsep	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat menyatakan konsep perkalian serta hasilnya salah	1
	Siswa dapat menyatakan ulang konsep perkalian namun pemahaman konsep dan hasilnya salah	2
	Siswa dapat menyatakan ulang konsep perkalian tetapi pemahaman konsep benar dan hasilnya salah	3
	Siswa dapat menyatakan ulang konsep perkalian dengan pemahaman konsep dan hasilnya benar	4
Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan sifat dengan konsepnya dan hasilnya salah	1
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat namun konsep dan hasilnya salah	2
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi tetapi hasilnya salah	3
	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan hasil benar	4
Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat memberikan contoh dari suatu konsep	1
	Siswa dapat memberikan contoh tetapi bukan contoh dari suatu konsep	2



	Siswa dapat memberikan contoh namun hasilnya salah	3
	Siswa dapat memberikan contoh dengan konsep perkalian yang benar	4
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1
	Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi bentuk konsep dan hasilnya	2
	Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dengan benar namun hasilnya	3
	Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi dan hasil dengan benar	4
Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	1
	Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
	Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tetapi belum tepat	3
	Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tepat	4
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1
	Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi masih banyak	2
	Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi belum tepat	3
	Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan tepat	4
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Tidak memberikan jawaban	0
	Siswa tidak dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	1
	Siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi masih banyak kesalahan	2
	Siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah tetapi belum tepat	3
	Siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan tepat	4

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal, diolah dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dikualifikasi secara klasikal sesuai dengan Tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kualifikasi Pemahaman Konsep Matematika**

NO	Interval Nilai	Kualifikasi
1	80-100	Pemahaman Baik Sekali
2	66-79	Pemahaman Baik
3	50-65	Pemahaman Cukup Baik
4	31-49	Pemahaman Kurang
5	0-30	Pemahaman Kurang Baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari sebelum tindakan rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa pada pra tindakan adalah 37,67. Pada siklus I rata-rata pemahaman konsep siswa meningkat 64,64 setelah dilakukan perbaikan disiklus II menjadi 73,57. Meningkatkan sebanyak 8,93%. Dan dilihat dari hasil tes juga sudah ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan. Dengan demikian kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari pra-siklus sampai siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, berikut beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan matematika realistik, maka diharapkan guru dapat menerapkan Matematika Realistik sebagai alternative model pembelajaran kelas.
2. Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan matematika realistik akan lebih efektif apabila menggunakan LKPD dan pemberian reward yang mendukung sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.

Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran Matematika Realistik tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa namun banyak aspek yang lain yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang lain: misalnya kemampuan penalaran matematis, kemampuan pemecahan masalah matematik, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan koneksi matematik, kemampuan berfikir matematik, kemampuan berfikir kreatif matematik dan keaktifan belajar matematik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W. A. (2013). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Melalui Pendekatan Matematika Realistik Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Cakung Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Amelia. (2014). Pengaruh Penerapan Teknik Nominal Group Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- Arikurto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, Dkk. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hartono, Y. (2010). *Pendekatan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Huda, M. (2019). *Open Systems Interconnection*. Jakarta: edisi pertama.
- Narlan, S. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa dengan Model Thinking Aluod Pair Problem Solving (TAPPS)*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hendriana, H Dkk. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Krisdaning. (2013). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Manjung Kabupaten Klaten. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniasih, W. A. (2015). Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif 6(1). *Peningkatan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Pembelajaran Inovatif Realistik E-Learning Edmodo Bermuatan Krakter Cerdas Kreatif Mandiri*, 94.
- Mulyoasih, R. (2018). Penggunaan Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Siswa Kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan. Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Ningsih, S. (2014). Realistic Mathematics Education: Model Alternative Pembelajaran Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2.
- Nurwidayanti, S. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Matematika Realistis (PMR) Untuk Siswa Kelas V SDN Malangrejo Ngemplak tahun pelajaran 2011/2012. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, T. E. (2016). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Luas Trapezium dan Layang-Layang Siswa Kelas V SDN Biting 01 Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015-2016. Universitas Jember.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarbiyono. (2015). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tahun Pelajaran 2013-2014. Universitas Terbuka Jakarta TAPM.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidik Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umi, I. (2014). *Peningkatan Pemahama Konsep Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik pada siswa kelas VIII H semester genap Mts Negri Surakarta II tahun ajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### SILABUS SILABUS MATEMATIKA KELAS IV

**Satuan Pendidikan** : SDN 004 Cerenti  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : IV/1

#### Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian	1.3.1 Mempelajari fakta perkalian dan pembagian 1.3.2 Mengenal cara mengalikan 1.3.3 Melakukan operasi perkalian 1.3.4 Menghitung	Perkalian dan pembagian	1. Menentukan cara menyelesaikan perkalian dengan cara penjumlahan 2. Menentukan cara menyelesaikan pembagian dengan cara pengurangan	4 x 35 Menit (4 pertemuan)	Buku pelajaran matematika kelas IV SD



	<p>pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa</p> <p>1.3.5 Melakukan operasi pembagian</p>		<p>3. Menggunakan konsep perkalian dan pembagian untuk menyelesaikan masalah</p> <p>4. Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian</p>		
--	---	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cerenti, Mei 2022

Guru Kelas

Peneliti

Riza Prima, S.Pd, SD  
Nip. 198702192022212003

Seli Destria **Novu**



Mengetahui,  
Rosriana, S.Pd  
Nip. 196708051998102001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Lampiran 2

Instrument Siklus I

No	Indikator Pemahaman Konsep	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
1	Menyatakan ulang suatu konsep	Bagaimana bentuk penjumlahan dari perkalian 5x4 ?	$5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4$ $= 20$	10	1 : Jika tidak dapat menyatakan konsep Perkalian atau tidak memberikan jawaban 2 : Jika kurang lengkap menyatakan ulang konsep perkalian 3 : Jika dapat menyatakan ulang konsep perkalian dengan pemahaman konsep yang benar dan hasil perhitungannya salah 4 : Jika dapat menyatakan ulang konsep perkalian dengan pemahaman konsep dengan benar dan hasil perhitungannya benar
2	Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu	Masih ingatkah bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang. Perhatikan penjumlahan berikut : a. $3+3+3+3+3+3$ b. $3+3+4+5+6+7+8$ c. $4+4+4+4+4$ d. $5+5+5+6+5+6$ e. $7+7+7+7+7$ f. $5+5+5+5$ g. $8+8+8+9+9$	Yang termasuk perkalian adalah : a. $3+3+3+3+3+3$ , c. $4+4+4+4+4$ , e. $7+7+7+7+7$ , f. $5+5+5+5$ Yang tidak termasuk perkalian adalah : b. $3+3+4+5+6+7+8$ d. $5+5+5+6+5+6$ g. $8+8+8+9+9$	10	1 :Jika tidak ada objek yang diklasifikasikan dengan benar 2 : Jika dapat mengklasifikasikan 1-3 objek dengan benar 3 : Jika dapat mengklasifikasikan 4-6 objek dengan benar 4 : Jika dapat mengklasifikasikan semua objek dengan benar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Nah, dari penjumlahan diatas manakah yang termasuk perkalian dan mana yang tidak termasuk perkalian ?			
3	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	<p>Perhatikan masalah berikut:          Contoh konsep perkalian :          Adi membawa 3 kotak yang masing-masing berisi 4 donat. Berapa banyak donat yang dibawa adi?. Masalah diatas dapat diselesaikan dengan cara perkalian, karena ke 3 kotak berisi donat yang sama banyak, yaitu masing-masing kotak berisi 4 donat, yaitu <math>3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12</math>          Bukan contoh konsep perkalian :</p> <p>Nah, sekarang coba buat contoh dan bukan contoh permasalahan yang dapat diselesaikan dengan konsep perkalian?</p>	<p>Kakak membeli 43 kantong plastik yang berisi 6 buah apel . Berapa banyak buah apel yang dibeli Kakak? Masalah diatas dapat diselesaikan dengan cara perkalian, karena ke 4 kantong plastik berisi apel yang sama banyak, yaitu masing-masing kantong plastik berisi 6 apel, yaitu <math>4 \times 6 = 6 + 6 + 6 + 6 = 24</math></p>	10	<p>1 : Jika tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep          2 : Jika dapat memberikan contoh namun tidak dapat memberikan yang bukan contoh konsep perkalian atau sebaliknya          3 : Jika dapat memberikan contoh dan bukan contoh namun ada sedikit kesalahan pada proses atau hasil          4 : Jika dapat memberikan contoh dan bukan contoh konsep perkalian dengan benar</p>
4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	<p>Pada lemari es terdapat terdapat 8 butir telur, lalu ibu membeli lagi sebanyak tiga kali lipat telur yang ada dilemari es dan akan menyimpannya didalam lemari es, maka berapakah jumlah telur yang ada dilemari es?</p>	<p><math>8+3 \times 8 = 8+8+8+8=32</math>          Maka seluruh telur dilemari es ada 32 butir</p>	10	<p>1 : Jika tidak dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis          2 : Jika dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika tetapi bentuk konsep dan hasilnya salah          3 : Jika dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematika dengan</p>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				benar namun hasilnya salah 4 : Jika dapat menyajikan konsep dalam bentuk representasi yang benar dan hasil benar
5	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Perhatikan penjumlahan berikut. $8 + 8 + \dots + \dots + \dots + 8 = \dots$ Penjumlahan diatas belum lengkap. Agar menjadi bentuk perkalian, bilangan apakah yang harus diisikan pada urutan penjumlahan?	Bilangan yang harus diisikan pada urutan penjumlahan adalah angka 8, karena untuk membentuk sebuah perkalian didasari pada penjumlahan berulang. Yaitu $8+8+8+8+8+8=48$	15 1 : Siswa tidak dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep 2 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi masih banyak kesalahan 3 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tetapi belum tepat 4 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tepat
6	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Amel membeli 4 ikat rambut yang masing-masing ikatan berisi 8 buah. Kemudian Kia memberikan 3 ikat rambut kepada Amel, berapakah total jumlah rambut yang dimiliki Amel?	A : $4 \times 8 = 8+8+8+8 = 32$ K : $3 \times 8 = 8+8+8 = 24$ $32+24=56$ buah	15 1 : Siswa tidak dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu 2 : Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi masih banyak kesalahan 3 : Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi belum tepat 4 : Siswa dapat menggunakan,

				memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan tepat
--	--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sus



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti  
 Kelas : 4  
 Fokus Pembelajaran : Matematika  
 Lokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.3	Melakukan operasi perkalian dan pembagian	1.3.2	Melakukan Mengenal cara mengalikan
		1.3.3	Melakukan operasi perkalian

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui Pendekatan Matematika Realistik diharapkan siswa mampu :

1. Mampu menyatakan ulang konsep perkalian secara **aktif dan bertanggung jawab.**
2. Mampu Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu secara **mandiri dan berani.**

**D. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Perkalian

**E. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Ekspository, Tanya jawab

**F. Media dan Alat Pembelajaran**

Media : LKPD

Alat : Papan Tulis/*White Board*, Spidol.

**G. Sumber Belajar**

1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet
4. Lingkungan

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Inti	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan menyapa peserta didik.</li> <li>2. Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembaran absen, dan memperhatikan kesiapan kelas dan peserta didik.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi mata pelajaran yang lalu dengan hari ini</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang disampaikan guru</li> <li>2. Siswa memahami sebuah masalah (soal) yang diberikan guru:           <p>“Amel membeli 4 ikat rambutan yang masing-masing ikatan berisi 8 buah. Kemudian ia memberikan 3 ikat rambutan kepada Amel, berapakah total jumlah rambutan yang dimiliki Amel?”</p> </li> <li>3. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa ada yang tidak memahami masalah kontekstual tersebut</li> <li>4. Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu</li> <li>6. Perwakilan 3 orang siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan menuliskan jawaban dipapan tulis</li> <li>7. Siswa yang tidak mempresentasikan</li> </ol>	50 Menit

	<p>memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada siswa yang presentasi</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan yang terkait dengan masalah yang di selesaikan</p> <p>9. Siswa melakukan tanya jawab dengan Guru mengenai kesulitan dalam perkalian</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama siswa</p> <p>3. Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa</p> <p>4. Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang</p> <p>5. Kelas ditutup dengan do'a dan salam dipimpin oleh ketua kelas</p>	10 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerenti, Mei 2022

Guru Kelas

Peneliti

Riza Prima, S.Pd. SD  
Nip. 198702192022212003

Seli Destria Nova



Rosmida, S.Pd  
Nip. 196708051998102001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4****LEMBAR KERJA SISWA I**

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana bentuk penjumlahan dari perkalian dibawah ini!

a.

$$5 \times 3 = \dots$$

$$5 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 15$$

d.

$$6 \times 3 = \dots$$

b.

$$7 \times 5 = \dots$$

e.

$$6 \times 5 = \dots$$

c.

$$8 \times 4 = \dots$$

2. a.  $5 + 4 + 5 + 3 = \dots$

- b.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3 = \dots$

- c.  $5 + 4 + 5 + 3 = \dots$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d.  $3 + 4 + 5 + 6 + 6 = \dots$

e.  $8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = \dots$

Nah, dari penjumlahan diatas yang termasuk perkalian adalah? Dan berapakah hasilnya?

.....

3. Contoh konsep perkalian :  
 Adi membawa 3 kotak yang masing-masing berisi 4 donat. Berapa banyak donat yang dibawa adi?. Masalah diatas dapat diselesaikan dengan cara perkalian, karena ke 3 kotak berisi donat yang sama banyak, yaitu masing-masing kotak berisi 4 donat, yaitu  $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$   
 Nah, sekarang coba buat contoh dan bukan contoh permasalahan yang dapat diselesaikan dengan konsep perkalian?
4. Sayona membeli 4 ikat rambutan yang masing-masing ikatan berisi 8 buah. Kemudian Kia memberikan 3 ikat rambutan kepada Sayona, berapakah total jumlah rambutan yang dimiliki Sayona?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti  
 Kelas : 4  
 Fokus Pembelajaran : Matematika  
 Lokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### I. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar			Indikator Pencapaian Kompetensi
1.8	Melakukan operasi perkalian dan pembagian	1.8.2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika
		1.8.3	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep

**B. Tujuan Pembelajaran**

Melalui Pendekatan Matematika Realistik diharapkan siswa mampu :

3. Mampu menyatakan ulang konsep perkalian secara **aktif dan bertanggung jawab**.
4. Mampu Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu secara **mandiri dan berani**.

**C. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Perkalian

**D. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Ekspository, Tanya jawab

**E. Media dan Alat Pembelajaran**

Media : LKPD

Alat : Papan Tulis/*White Board*, Spidol.

**F. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet
4. Lingkungan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Inti	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan menyapa peserta didik.</li> <li>2) Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.</li> <li>3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembaran absen, dan memperhatikan kesiapan kelas dan peserta didik.</li> <li>4) Guru memberikan apersepsi mata pelajaran yang lalu dengan hari ini</li> <li>5) Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa memperhatikan contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang disampaikan guru</li> <li>2) Siswa memahami sebuah masalah (soal) yang diberikan guru:            “Pada lemari es terdapat terdapat 8 butir telur, lalu ibu membeli lagi sebanyak tiga kali lipat telur yang ada dilemari es dan akan menyimpannya didalam lemari es, maka berapakah jumlah telur yang ada dilemari es ?”</li> <li>3) Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa ada yang tidak memahami masalah kontekstual tersebut</li> <li>4) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu</li> <li>5) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu</li> <li>6) Perwakilan 3 orang siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan menuliskan jawaban dipapan tulis</li> <li>7) Siswa yang tidak mempresentasikan</li> </ol>	50 Menit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada siswa yang presentasi</p> <p>8) Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan yang terkait dengan masalah yang di selesaikan</p> <p>9) Siswa melakukan tanya jawab dengan Guru mengenai kesulitan dalam perkalian</p>	
Penutup	<p>1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2) Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama siswa</p> <p>3) Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa</p> <p>4) Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang</p> <p>5) Kelas ditutup dengan do'a dan salam dipimpin oleh ketua kelas</p>	10 Menit

Cerenti, Mei 2022

Guru Kelas

Peneliti

Riza Prima, S.Pd. SD  
Nip. 198702192022212003

Seli Destria Nova





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 6****LEMBAR KERJA SISWA II**

Nama :

Kelas :

1. Dodi membawa 2 keranjang yang masing-masing berisi 6 topi. Keranjang itu diberikan Dodi kepada Ibu, maka berapakah seluruh topi yang sampai kepada Ibu ?
2. Pada lemari es terdapat 8 butir telur, lalu ibu ingin membeli lagi tiga kali lipat telur yang ada dilemari es, dan akan menyimpannya didalam lemari es, maka berapakah jumlah telur yang ada didalam lemari es?
3. Perhatikan penjumlahan berikut.
  - a.  $5 + 5 + \dots + \dots + \dots + 5 = \dots$
  - b.  $3 + \dots + \dots + \dots + 3 + \dots = \dots$
  - c.  $7 + \dots + \dots + \dots + \dots + 7 + \dots + \dots = \dots$

Penjumlahan diatas belum lengkap. Agar menjadi bentuk perkalian, bilangan apakah yang harus diisikan pada urutan penjumlahan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Lampiran 7

Instrument Siklus II

No	Indikator Pemahaman Konsep	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
1	Menyatakan ulang suatu konsep	$18 : 3 = \dots$ Bagaimana bentuk pengurangan dari pembagian diatas?	$18 : 3 = 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$ $18 : 3 = 6$	10	1 : Siswa tidak dapat menyatakan konsep pembagian 18:3 serta hasilnya salah 2 : Siswa dapat menyatakan ulang konsep pembagian 18:3 namun pemahaman konsep dan hasilnya salah 3 : Siswa dapat menyatakan ulang konsep pembagian 18:3 tetapi pemahaman konsep benar dan hasilnya salah 4 : Siswa dapat menyatakan ulang konsep pembagian 18:3 dengan pemahaman konsep dan hasilnya benar
2	Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu	Sifat pembagian pada bilangan bulat <i>tidak bersifat tertutup</i> . Untuk setiap bilangan bulat a dan b, jika $a : b = c$ , maka c belum tentu merupakan bilangan bulat. Berikan contoh pembagian berdasarkan sifat pembagian diatas?	$4 : 3 = 1,3$ Nilai dari $4 : 3$ tidak merupakan bilangan bulat. Maka pembagian $4 : 3$ pada bilangan bulat <i>tidak bersifat tertutup</i> .	10	1 : Siswa tidak dapat mengklasifikasikan sifat dengan konsepnya dan hasilnya salah 2 : Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat namun konsep dan hasilnya salah 3 : Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi tetapi hasilnya salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

					<p>4 : Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan hasil benar</p>
3	<p>Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep</p>	<p>Pak Jono mempunyai 30 potong kue . jono berencana memberikan sama banyak kepada anak-anaknya yaitu Mawar, Tiara, Arum, Rini dan Beni. Berapa kue yang didapatkan masing-masing anak?                  Masalah diatas dapat diselesaikan dengan cara pembagian, karena potongan kue berjumlah 30 dan dibagikan kepada 5 orang Anak.  <math>30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0</math>                  Jadi, setiap anak mendapatkan 6 potong Kue                  Nah, sekarang coba buat contoh permasalahan yang dapat diselesaikan dengan pembagian?</p>	<p>Ayah membangun 7 kandang. Ayah baru membeli 21 ekor sapi berapa ekor sapi dalam tiap kandang?  <math>21 - 7 - 7 - 7 = 0</math>                  Setiap kandang terdapat 3 ekor sapi</p>	10	<p>1 : Siswa tidak dapat memberikan contoh dari suatu konsep                  2 : Siswa dapat memberikan contoh tetapi bukan contoh dari suatu konsep                  3 : Siswa dapat memberikan contoh namun hasilnya salah                  4 : Siswa dapat memberikan contoh dengan konsep pembagian yang benar</p>
4	<p>Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika</p>	<p>Dimas dan Andi mempunyai kelereng yang masing-masing 250 buah dan 350 buah. Jika satu kaleng adalah 50 buah. Tentukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa kaleng yang dibutuhkan Dimas!</li> <li>Berapa kaleng yang dibutuhkan Andi!</li> </ol>	<p>1. Jumlah kelereng Dimas 250, setiap 1 kaleng berisi 50 buah.  <math>250 - 50 - 50 - 50 - 50 - 50 = 0</math>                  Kaleng yang dibutuhkan Dimas 5 Kaleng.</p>	10	<p>1 : Siswa tidak dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis                  2 : Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika tetapi bentuk konsep dan hasilnya salah                  3 : Siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

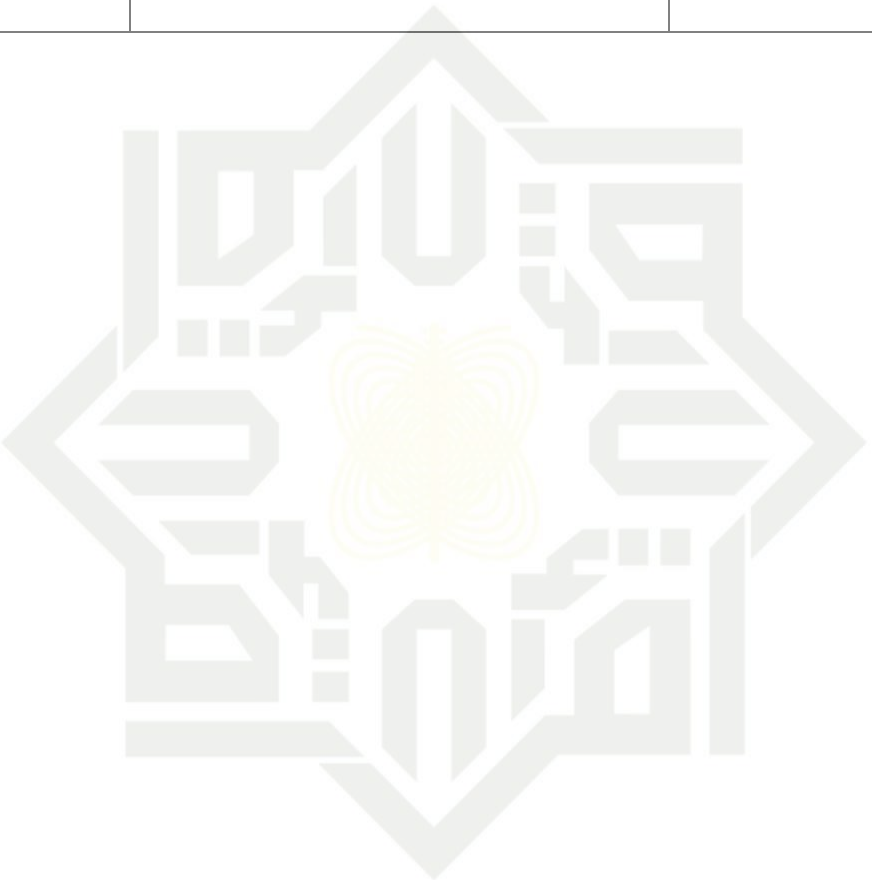
		2. Jumlah kelereng Andi 350, setiap 1 kaleng berisi 50 buah. $350 - 50 - 50 - 50 - 50 - 50 - 50 - 50 = 0$ Kaleng yang dibutuhkan Andi 7 kaleng		matematika dengan benar namun hasilnya salah 4 : Siswa dapat menyajikan konsep dalam beebagai bentuk representasi dan hasil dengan benar
5	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Perhatikan pengurangan berikut. $42 - \dots - \dots - \dots - \dots - 6 - \dots - \dots = 0$ Pengurangan diatas belum lengkap. Agar menjadi bentuk pembagian, bilangan apakah yang harus diisikan pada urutan pengurangan?	15	1 : Siswa tidak dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep 2 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi masih banyak kesalahan 3 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tetapi belum tepat 4 : Siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep dengan tepat
6	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Suatu hari kakek datang dengan membawa sekantong penuh cokelat dan permen. Kakek ingin membagi cokelat dan permen tersebut untuk 7 orang cucunya secara adil sama banyak. Apabila jumlah cokelat yang dibawa	15	1 : Siswa tidak dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu 2 : Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi masih banyak



<p>kesalahan          3 : Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu tetapi belum tepat          4 : Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan tepat</p>	<p>Jadi, <math>4 + 5 = 9</math> Butir</p>	<p>kakek adalah 28 butir dan jumlah permen yang dibawa kakek adalah 35 butir, berapakah cokelat dan permen yang diterima oleh setiap cucu kakek?</p>
--	---	--

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti  
 Kelas : 4  
 Fokus Pembelajaran : Matematika  
 Lokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.3	Melakukan operasi perkalian dan pembagian	1.3.4	Menghitung pembagian dengan cara tak bersisa dan dengan sisa
		1.3.5	Melakukan operasi pembagian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui Pendekatan Matematika Realistik diharapkan siswa mampu :

1. Mampu menyatakan ulang konsep perkalian secara **aktif dan bertanggung jawab**.
2. Mampu Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu secara **mandiri dan berani**.

**D. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Perkalian

**E. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Ekspositori, Tanya jawab

**F. Media dan Alat Pembelajaran**

Media : LKPD

Alat : Papan Tulis/*White Board*, Spidol.

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet
4. Lingkungan

**H. Kegiatan Pembelajaran**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Inti	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan menyapa peserta didik.</li> <li>2) Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.</li> <li>3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembaran absen, dan memperhatikan kesiapan kelas dan peserta didik.</li> <li>4) Guru memberikan apersepsi mata pelajaran yang lalu dengan hari ini</li> <li>5) Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa memperhatikan contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang disampaikan guru</li> <li>2) Siswa memahami sebuah masalah (soal) yang diberikan guru: "Suatu hari kakek datang dengan membawa sekantong penuh cokelat danpermen. Kakek ingin membagi cokelat dan permen tersebut untuk 7 orang cucunya secara adil sama banyak. Apabila jumlah cokelat yang dibawa kakek adalah 28 butir dan jumlahpermen yang dibawa kakek adalah 35 butir, berapakah cokelat dan permen yang diterima oleh setiap cucu kakek?"</li> <li>3) Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa ada yang tidak memahami masalah kontekstual tersebut</li> <li>4) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu</li> <li>5) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu</li> <li>6) Perwakilan 3 orang siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan menuliskan jawaban dipapan tulis</li> <li>7) Siswa yang tidak mempresentasikan memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada siswa yang presentasi</li> <li>8) Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan yang terkait dengan masalah yang di selesaikan</li> <li>9) Siswa melakukan tanya jawab dengan Guru mengenai kesulitan dalam perkalian</li> </ol>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung</li> </ol>	10 Menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama siswa</li> <li>3) Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa</li> <li>4) Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang</li> <li>5) Kelas ditutup dengan do'a dan salam dipimpin oleh ketua kelas</li> </ol>	
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

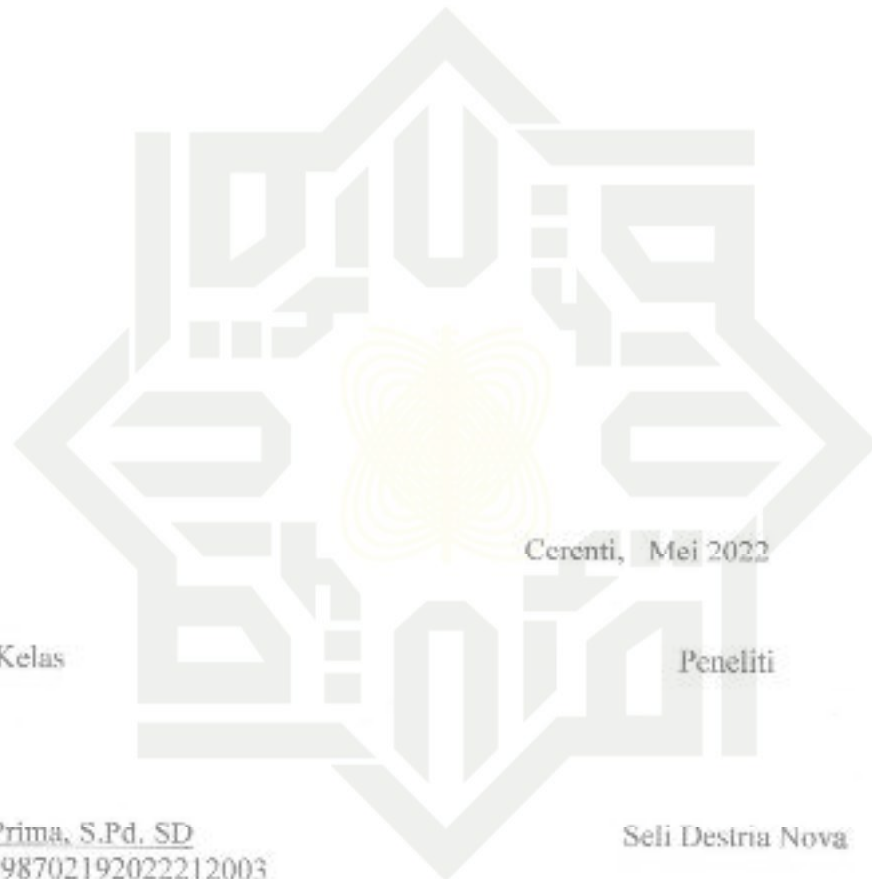
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru Kelas

Peneliti

Riza Prima, S.Pd. SD  
Nip. 198702192022212003

Seli Destria Nova

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,



e.  $12 : 4 = \dots$

2. Perhatikan pengurangan berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a.  $12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$
- b.  $45 - \dots - \dots - 5 - \dots - \dots - \dots - \dots = 0$
- c.  $36 - \dots - \dots - \dots - 9 = 0$
- d.  $54 - \dots - 9 - \dots - \dots - \dots = 0$
- e.  $25 - \dots - \dots - \dots - 5 - \dots = \dots$

3. Pengurangan diatas belum lengkap. Agar menjadi bentuk pembagian, bilangan apakah yang harus diisikan pada urutan pengurangan?

- a.  $15 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$   
Hasil dari  $15 : 3 = 5$
- b.
- c.
- d.
- e.

**Lampiran 10**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 004 Cerenti  
 Kelas : 4  
 Fokus Pembelajaran : Matematika  
 Lokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
2.8	Melakukan operasi pembagian	2.8.3	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
		2.8.4	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui Pendekatan Matematika Realistik diharapkan siswa mampu :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Mampu menyatakan ulang konsep perkalian secara **aktif dan bertanggung jawab**.
2. Mampu Mengklasifikasikan objek-objek tertentu menurut sifat-sifat tertentu secara **mandiri dan berani**.

**D. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Perkalian

**E. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Ekspository, Tanya jawab

**F. Media dan Alat Pembelajaran**

Media : LKPD

Alat : Papan Tulis/*White Board*, Spidol.

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet
4. Lingkungan

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Inti	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan menyapa peserta didik.	10 Menit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin Do'a.</li> <li>3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui lembaran absen, dan memperhatikan kesiapan kelas dan peserta didik.</li> <li>4) Guru memberikan apersepsi mata pelajaran yang lalu dengan hari ini</li> <li>5) Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa memperhatikan contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang disampaikan guru</li> <li>2) Siswa memahami sebuah masalah (soal) yang diberikan guru:           <p>“Pak Jono mempunyai 30 potong kue . jono berencana memberikan sama banyak kepada anak-anaknya yaitu Mawar, Tiara, Arum, Rini dan Beni. Berapa kue yang didapatkan masing-masing anak?</p> <p>Masalah diatas dapat diselesaikan dengan cara pembagian, karena potongan kue berjumlah 30 dan dibagikan kepada 5 orang Anak.</p> <math display="block">30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0</math> <p>Jadi, setiap anak mendapatkan 6 potong Kue</p> <p>Nah, sekarang coba buat contoh permasalahan yang dapat diselesaikan dengan pembagian?”</p> </li> <li>3) Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa ada yang tidak memahami masalah kontekstual tersebut</li> <li>4) Guru memberikan LKPD untuk diselesaikan secara individu</li> <li>5) Guru meminta siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan secara individu</li> <li>6) Perwakilan 3 orang siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dengan menuliskan jawaban dipapan tulis</li> <li>7) Siswa yang tidak mempresentasikan memperhatikan dan memberikan tanggapan kepada siswa yang presentasi</li> <li>8) Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan yang terkait dengan masalah yang di selesaikan</li> <li>9) Siswa melakukan tanya jawab dengan Guru mengenai kesulitan dalam perkalian</li> </ol>	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung</li> </ol>	10 Menit

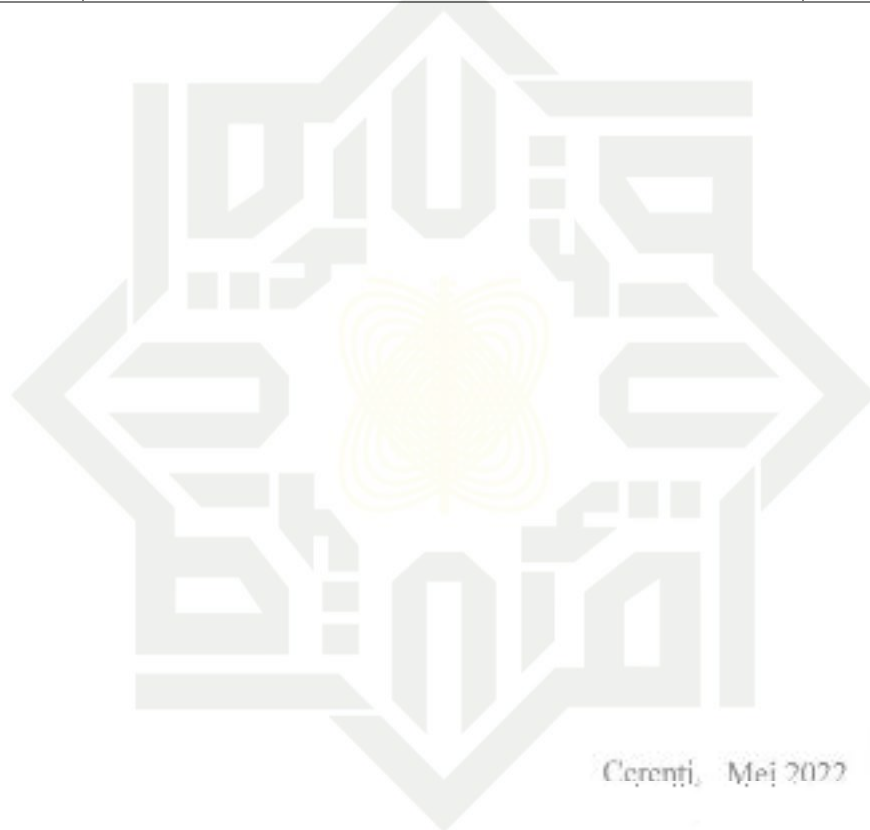
	2) Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil belajar bersama siswa 3) Guru melaksanakan penilaian hasil belajar siswa 4) Guru melakukan kegiatan tindakan lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang 5) Kelas ditutup dengan do'a dan salam dipimpin oleh ketua kelas	
--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cerenti, Mei 2022

Guru Kelas

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Riza Prima, S.Pd. SD  
Nip. 198702192022212003

Seli Destria Nova



Rosmiida, S.Pd  
Nip. 196708051998102001

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

## LEMBAR KERJA SISWA II

Nama :  
Kelas :

1. Taukah kamu bahwa pembagian merupakan kebalikan dari perkalian. Bisa dilihat dari contoh berikut ini.
 

$3 \times 2 = \dots$	$\longleftrightarrow$	$3 \times 2 = 6$
$6 : \dots = 2$		$6 : 3 = 2$
		$6 : 2 = 3$

  - a.  $9 \times 4 = \dots$   
 $\dots : 4 = 9$
  - b.  $4 \times 3 = \dots$   
 $12 : \dots = \dots$
  - c.  $5 \times 2 = \dots$   
 $10 : \dots = 5$
  - d.  $6 \times 3 = \dots$   
 $18 : \dots = 6$
2. Dimas dan Andi mempunyai kelereng yang masing-masing 250 buah dan 350 buah. Jika satu kaleng adalah 50 buah. Tentukan :
  - a. Berapa kaleng yang dibutuhkan Dimas!
  - b. Berapa kaleng yang dibutuhkan Andi!
3. Suatu hari kakek datang dengan membawa sekantong penuh cokelat dan permen. Kakek ingin membagi cokelat dan permen tersebut untuk 7 orang cucunya secara adil sama banyak. Apabila jumlah cokelat yang dibawa kakek adalah 28 butir dan jumlah permen yang dibawa kakek adalah 35 butir, berapakah cokelat dan permen yang diterima oleh setiap cucu kakek?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 12a**
**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Pendekatan Matematika Realistik**

Nama : Selvi Desyria Nova  
 NIM : 11710824621  
 Kelas/Pertemuan : I/1  
 Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2021

Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD		✓			3
2	Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah		✓			3
3	Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD			✓		2
4	Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas			✓		2
5	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika			✓		2
6	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan			✓		2
Jumlah		14				
Persentase		58,33%				
Kategori		Cukup				

UIN SUSKA RIAU

Cereenta, 11 April 2022



 (Rizka Prima S. Pd)  
 NIM. 198702109202217405



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12b

 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan  
 Pendekatan Matematika Realistik

 Nama : Sili Desma Nova  
 NIM : 1710824601  
 Kelas/Pertemuan : 1/A1  
 Hari/Tanggal : 16 April 2022  
 Petunjuk :

 : Sili Desma Nova  
 : 1710824601  
 : 1/A1  
 : 16 April 2022

Isilah dengan memberi tanda checklidt (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD		✓			
2	Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah		✓			
3	Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD			✓		
4	Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas		✓			
5	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika			✓		
6	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan		✓			
Jumlah						16
Persentase						66,66 %
Kategori						Baik

Cerenti, 16 April ..... 2022



 (Rizka Prima S Pd)  
 NIM 1710824601



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 12c

 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan  
 Pendekatan Matematika Realistik

 Nama : Siti Desita Nova  
 NIM : 1710824001  
 W/L :  
 Kelas/Program : K-PMMA, 18, ASIA, 2021

Silas dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD	✓				4
2	Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah	✓				4
3	Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD		✓			3
4	Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas		✓			3
5	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika		✓			3
6	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan			✓		2
Jumlah		19				
Persentase		76,16 %				
Kategori		Baik				

UIN SUSKA RIAU

Cereati, 18. April.....2022



 (Desi Prima S Pd)  
 NIM: 1710824001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12d

 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan  
 Pendekatan Matematika Realistik

 Nama : Siti Desyria Nabila  
 NPM : 21022010001  
 Kelas/Program Studi : U/0  
 Hari/Tanggal : 21 April 2022

Isilah dengan memberi tanda checklidt (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD	✓				4
2	Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah	✓				4
3	Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD		✓			3
4	Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas		✓			3
5	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika		✓			3
6	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan			✓		2
Jumlah		10				
Persentase		83,33%				
Kategori		Sangat Baik				

UIN SUSKA RIAU

Cerenti, 21 April 2022



 Siti Desyria Nabila S.Pd  
 NPM 21022010001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13

### Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Matematika Realistik

1. Guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD yang berkaitan dengan materi secara singkat, jelas dan mudah di pahami
3	Apabila guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD yang berkaitan dengan materi secara singkat tetapi kurang jelas
2	Apabila guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD yang berkaitan dengan materi dengan kurang jelas dan sulit di pahami
1	Apabila guru menyajikan masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi

2. Guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah secara rinci dan mudah di pahami
3	Apabila guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah secara kurang rinci dan mudah di pahami
2	apabila guru memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah secara kurang rinci dan sulit dipahami
1	Apabila guru tidak memberikan bantuan dengan memberi petunjuk seperlunya saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah

3. Guru mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah secara individu melalui LKPD

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mendorong seluruh siswa untuk menyelesaikan masalah (soal) secara individu berdasarkan kemampuan siswa
3	Apabila guru mendorong sebagian siswa untuk menyelesaikan masalah (soal) secara individu berdasarkan kemampuan siswa
2	Apabila guru mendorong seluruh siswa untuk menyelesaikan masalah (soal) secara berpasangan berdasarkan kemampuan siswa
1	Apabila guru tidak mendorong seluruh siswa untuk menyelesaikan masalah (soal) secara individu berdasarkan kemampuan siswa

4. Guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
3	Apabila guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu
2	Apabila guru memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara berpasangan di depan kelas
1	Apabila guru tidak memberikan waktu dan kesempatan siswa mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika pada seluruh masalah (soal)
3	Apabila guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika pada sebagian masalah (soal)
2	Apabila guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika pada satu masalah (soal)
1	Apabila guru tidak mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep matematika

6. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan
3	Apabila guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap sebagian proses-proses yang mereka gunakan
2	Apabila guru hanya melakukan refleksi terhadap masalah
1	Apabila guru tidak membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses-proses yang mereka gunakan

## Lampiran 14a

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
 Pada Penerapan Pendekatan Matematika Realistik**

Hari/Tanggal : 11 April 2020

Pertemuan : 1 Siswa 1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Siswa	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	3	3	4	2	2	2	17
2	Siswa 02	3	3	3	4	2	3	17
3	Siswa 03	2	3	3	3	2	3	16
4	Siswa 04	2	3	3	2	3	2	16
5	Siswa 05	2	3	4	3	2	3	17
6	Siswa 06	3	2	3	3	2	3	17
7	Siswa 07	2	3	4	2	3	2	17
8	Siswa 08	3	2	4	2	3	3	17
9	Siswa 09	2	3	3	3	2	3	16
10	Siswa 010	3	2	3	4	3	3	18
11	Siswa 011	3	3	2	3	2	3	16
12	Siswa 012	3	2	3	4	2	3	17
13	Siswa 013	2	3	2	3	3	3	16
14	Siswa 014	3	3	2	3	2	3	16
15	Siswa 015	2	3	4	3	2	3	17
16	Siswa 016	2	2	3	4	3	2	16
17	Siswa 017	3	2	3	3	3	3	17
18	Siswa 018	2	4	3	3	3	3	18
19	Siswa 019	3	3	3	3	4	2	18
20	Siswa 020	3	3	3	4	3	2	18
Jumlah		51	50	62	60	52	55	330
Persentase		63,75%	62,5%	77,5%	75%	65%	68,75%	70%
Kategori		Baik						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator aktivitas siswa:

1. Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD
2. Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD
3. Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada lembar kerja siswa secara individu
4. Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
5. Siswa menarik kesimpulan mengenai konsep matematika
6. Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan

Cerenti, 11 April 2022

(Siti Prima Srd)  
NIP. 1987112191013212003

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14b

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
 Pada Penerapan Pendekatan Matematika Realistik

Hari/Tanggal : 06 April 2021  
 Pertemuan : 11 Semester II  
 Penunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Siswa	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	3	3	4	3	3	2	18
2	Siswa 02	3	4	3	2	2	3	18
3	Siswa 03	4	3	3	3	2	3	18
4	Siswa 04	2	3	3	4	3	3	18
5	Siswa 05	2	3	4	3	3	3	18
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	3	16
7	Siswa 07	1	3	4	3	3	2	17
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	3	17
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	3	17
10	Siswa 010	3	3	3	4	3	3	19
11	Siswa 011	3	3	2	3	4	3	18
12	Siswa 012	3	3	2	4	2	3	17
13	Siswa 013	4	3	3	3	3	3	19
14	Siswa 014	3	3	3	3	2	3	17
15	Siswa 015	3	3	4	3	3	3	19
16	Siswa 016	2	4	3	4	3	2	18
17	Siswa 017	3	3	3	4	3	3	18
18	Siswa 018	3	4	3	4	3	3	19
19	Siswa 019	3	3	4	3	3	3	19
20	Siswa 020	3	3	3	4	3	2	18
Jumlah		57	63	60	62	62	52	360
Persentase		28,5%	30,5%	27,5%	29,5%	30%	25%	75%
Kategori				Baik				



Kelebihan indikator aktivitas siswa:

- Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD
- Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD
- Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada lembar kerja siswa secara individu
- Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
- Siswa menarik kesimpulan mengenai konsep matematika
- Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan

Cerenti, 16 April 2022



(Rana Rana Sidi)  
NIP. 691702192022101005

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14c

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Pendekatan Matematika Realistik

Hari/Tanggal : 18 April 2022

Pertemuan : 12

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Siswa	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	5	5	4	5	4	5	20
2	Siswa 02	2	4	3	4	2	3	20
3	Siswa 03	4	3	2	2	2	5	10
4	Siswa 04	2	4	3	4	3	3	20
5	Siswa 05	2	4	4	2	4	5	20
6	Siswa 06	3	4	3	3	3	3	19
7	Siswa 07	2	2	4	2	2	2	19
8	Siswa 08	3	3	3	4	2	3	19
9	Siswa 09	3	2	4	3	2	4	20
10	Siswa 010	3	4	3	4	3	3	20
11	Siswa 011	4	3	2	3	4	3	19
12	Siswa 012	3	2	3	4	3	3	19
13	Siswa 013	4	3	3	4	3	3	20
14	Siswa 014	3	3	4	3	4	3	20
15	Siswa 015	3	3	4	3	3	4	20
16	Siswa 016	3	4	3	4	3	3	20
17	Siswa 017	3	4	3	4	3	3	20
18	Siswa 018	3	4	3	4	3	3	20
19	Siswa 019	2	3	4	3	4	3	20
20	Siswa 020	2	4	2	4	2	3	10
Jumlah		63	68	67	65	64	62	305
Persentase		31,5%	34%	33,5%	32,5%	32,0%	31,0%	15,25%
Kategori		Sangat Baik						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerenti, 18 April 2022



Rida Prima Sari  
NIM. 202101010012

UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator aktivitas siswa:

1. Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD.
2. Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD.
3. Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada lembar kerja siswa secara individu.
4. Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas.
5. Siswa menarik kesimpulan mengenai konsep matematika.
6. Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14d

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
 Pada Penerapan Pendekatan Matematika Realistik

Hari/Tanggal : 21 April 2021  
 Persebaran : II SIKLOS II  
 Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Siswa	Aspek Yang Diamati						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01	3	3	4	3	3	3	19
2	Siswa 02	2	4	3	3	3	3	19
3	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	19
4	Siswa 04	3	3	2	4	3	3	19
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	3	17
6	Siswa 06	3	3	4	3	3	2	18
7	Siswa 07	3	3	4	2	3	3	18
8	Siswa 08	2	3	3	3	3	4	18
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	19
10	Siswa 010	4	3	2	3	4	3	19
11	Siswa 011	3	3	2	4	2	3	17
12	Siswa 012	4	3	3	3	3	3	19
13	Siswa 013	3	3	4	3	2	3	18
14	Siswa 014	3	3	4	3	3	4	20
15	Siswa 015	2	4	3	4	3	3	19
16	Siswa 016	3	3	3	4	3	3	19
17	Siswa 017	2	3	4	3	4	3	19
18	Siswa 018	3	4	3	4	3	3	20
19	Siswa 019	3	3	4	3	3	3	19
20	Siswa 020	3	3	3	4	3	3	19
Jumlah		60	63	66	66	56	61	374
Persentase		30%	31,5%	33%	33%	28%	30,5%	187%
Kategori		Baik						

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan indikator aktivitas siswa:

1. Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD
2. Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD
3. Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada lembar kerja siswa secara individu
4. Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil masalah (soal) LKPD secara individu di depan kelas
5. Siswa menarik kesimpulan mengenai konsep matematika
6. Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan

Cerenti, 31 April 2022



(Rida Yurina S Pd)  
NIP. 19870219201321003

UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 15**
**Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Matematika Realistik**

1. Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
3	Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD tetapi hanya sebagian sesuai kompetensi yang akan dicapai
2	Siswa memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD tidak sesuai kompetensi yang akan dicapai
1	Siswa tidak memahami masalah (soal) kontekstual dalam kehidupan sehari-hari melalui LKPD

2. Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD hingga seluruh siswa mengerti perintah soal
3	Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD tetapi hanya beberapa siswa mengerti perintah soal
2	Siswa mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah (soal) pada LKPD tetapi tidak ada siswa mengerti perintah soal
1	Siswa tidak mendapatkan petunjuk dari guru ketika mengalami kesulitan saat memahami masalah

3. Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada LKPD siswa secara individu

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada LKPD siswa secara individu secara bertahap dengan menyempurnakan soal kontekstual



	dan menulis penyelesaian
3	Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada LKPD siswa secara individu secara bertahap tetapi hanya menulis penyelesaian
2	Siswa menyelesaikan masalah (soal) pada LKPD siswa secara individu secara bertahap tetapi tidak menulis penyelesaian
1	Siswa tidak menyelesaikan masalah (soal) pada LKPD siswa secara individu

4. Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal secara individu

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal secara individu didepan kelas dengan tertib dan aktif
3	Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal secara individu didepan kelas dengan tertib tertatpi aktif
2	Siswa memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal secara individu didepan kelas dengan tidak tertib dan aktif
1	Siswa tidak memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari soal secara individu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa menarik kesimpulan suatu konsep matematika

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa menarik kesimpulan mengenai suatu konsep matematika dengan benar dan lengkap
3	Siswa menarik kesimpulan mengenai suatu konsep matematika dengan benar dan tidak lengkap
2	Siswa menarik kesimpulan mengenai suatu konsep matematika tetapi salah dan tidak lengkap
1	Siswa tidak menarik kesimpulan mengenai suatu konsep matematika

6. Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan

Point	Kriteria Penilaian
4	Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan dengan benar dan aktif
3	Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan dengan benar dan aktif
2	Siswa melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan dengan benar dan tetapi aktif
1	Siswa tidak melakukan refleksi berbagai proses yang mereka gunakan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. S. Soedarso No.102 Km.10 Tarakan Pekanbaru Riau 28299 P.O. Box 6114 Telp. 07571581547  
Fax. 07571581547 Website: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: info@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14766/2023 Pekanbaru, 18 Agustus 2023 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu alaiky warahmatullahi wabarakatuh  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama : Seli Destria Niva  
NIM : 11710824621  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) 2023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penemuan  
Pendidikan Matematika Realistik Kelas IV SDN 004 Gerenti  
Lokasi Penelitian : Pulau Bayur  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Agustus 2023 s.d 18 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon dibenarkan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

u.n. Rektor  
Dit. J.  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19680821 199402 1 001

Tembusan  
Rektor UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

 Jl. H. Sahdan No. 700, Pekanbaru, Riau 20132, Indonesia. Telp. (075) 581547  
 Fax. (075) 581547 Website: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: info\_uin@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : Un.04/F.114/PP.00.9/2990/2022

Pekanbaru, 07 Maret 2022

Sifat : Hias

Lampir. : -

 Hal : *Mohon Izin Melakukan Prakeris*

 Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 Sekolah Dasar Cerebak  
 di  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama	: SELI DESTRIA NOVA
NIM	: 11710824671
Semester Tahun	: X (Sepuluh) 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prakeris guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang secara khusus

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kejasmanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III

 Dr. Amimh Duniary, M.Pd. Koms.  
 NIP. 19751115 200312 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAILAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
 SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU BAYUR  
 KECAMATAN CERENTI

Pulau Bayur, 22 Maret 2022

Korinet : 00129800/SDN-004/2022  
 Sifat : Balasan Tuh PraRiset

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di Tempat

Yangkuw/Perangkat

Kalender saya sebagai dosen pembimbing yang sudah selesai karena  
 telah selesai PraRiset, berikut ini untuk verifikasi. Berikut ini nama dan nomor  
 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN)  
 atas nama :

Nama : SELI DESTRIA NOVA  
 NIM : 11710824621  
 Semester : X ( Sepuluh ) / 2022  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pada dasarnya kami dari pihak Sekolah tidak memasa keberatan dan memberi izin kepada  
 Mahasiswa bersangkutan untuk melakukan PraRiset.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan atas perhatiannya. Kami ucapkan terima kasih.

KEPALA SEKOLAH  
  
 ROSMIDA, S.Pd  
 NIP. 19670805 199810 2 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/58814  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**


1.04.01.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/14766/2023 Tanggal 18 Agustus 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

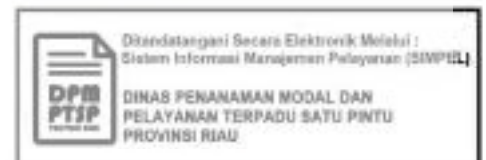
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : SELI DESTRIA NOVA   |
| 2. NIM / KTP         | : 117108246210  |
| 3. Program Studi     | : PGMI  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian  | : UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK KELAS IV SDN 004 CERENTI |
| 8. Lokasi Penelitian | : SDN 004 CERENTI PULAU BAYUR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2023


**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
 Email : [dpmpstp@kuansing.go.id](mailto:dpmpstp@kuansing.go.id), Website : <https://dpmpstp.kuansing.go.id>  
 TELUKKUANTAN

**REKOMENDASI**

Nomor : 30/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:50/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58814 Tanggal 29 AGUSTUS 2023,

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	<b>SELI DESTRIA NOVA</b>
NIM	:	117108246210
Jurusan	:	PGMI
	:	FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK KELAS IV SDN 004 CERENTI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SDN 004 CERENTI PULAU BAYUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
 Pada Tanggal : 9 Oktober 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Kuantan Singingi,

**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
 Pembina Tk. I. IV/b  
 NIP 19601012 200501 1 008



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsp.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Subchan 36/155 Km 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PD. BUK 1004 Telp. (075) 3416474  
 (0757) 36142794 www.uin-suska.ac.id, E-mail: chat\_uin-suska@uinsuska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19246/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 11 Oktober 2023

Kepada  
 Yth. Melly Andriani, MPd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : SELLESTRIA NOVA  
 NIM : 11710824621  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Kelas Iv sdn 004 Cerenti  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 Dekan

Wakil Dekan I



M. Arif M. Ag

NP.19721017199703 1004

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.